



**“PEMBINAAN PRESTASI TIM SEPAK TAKRAW PUTRA
KABUPATEN DEMAK TAHUN 2015”**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka penyelesaian studi Stara 1
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang

oleh :
Miftakhurrohman
6101411136

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

ABSTRAK

Miftakhurrohman. 2015. Pembinaan Prestasi Tim Sepak Takraw Putra Kabupaten Demak Tahun 2015. Skripsi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi S1. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dr. Sulaiman, M.Pd

Kata kunci : Pembinaan Prestasi, olahraga sepak takraw

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana pembinaan prestasi tim sepak takraw putra Kabupaten Demak yang meliputi : organisasi, atlet, pelatih, pelaksanaan program pembinaan. Sarana dan prasarana dan prestasi. Tujuan penelitian untuk mengetahui pembinaan prestasi tim sepak takraw putra Kabupaten Demak. Kegunaan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk bahan masukan bagi pembinaan prestasi olahraga sepak takraw dan perkembangan cabang olahraga sepak takraw di Kabupaten Demak maupun Jawa Tengah

Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Sumber data penelitian adalah atlet tim sepak takraw Kabupaten Demak, pelatih tim putra sepak takraw Kabupaten Demak, dan pengurus organisasi PSTI Kabupaten Demak. Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan empat komponen yang saling berinteraksi yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian mengenai proses pembinaan prestasi tim sepak takraw putra Kabupaten Demak tahun 2015 adalah 1) Organisasi tim sepak takraw putra Kabupaten Demak dilihat dari struktur organisasinya sudah tertulis. 2) Kualitas atletnya berdasarkan prestasi yang diraih mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki seperti kurangnya bola untuk latihan, belum mempunyai gedung olahraga, dan tempat fitness sendiri. 4) Pelatih yang menangani tim sepak takraw putra Kabupaten Demak mempunyai lisensi nasional dan berpengalaman 5) Pelaksanaan program pembinaan telah berjalan sesuai program yang telah direncanakan. 6) Prestasi yang dicapai sampai saat ini cukup baik dan selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Simpulan dari penelitian ini adalah Pembinaan prestasi tim sepak takraw putra Kabupaten Demak merupakan organisasi olahraga yang terstruktur dengan baik dan memiliki prestasi yang baik, saran yang dapat diberikan yaitu: 1) Prasarana untuk latihan harus sudah mempunyai gedung olahraga sendiri dan tidak menyewa lagi. 2) Untuk peningkatan prestasi hendaknya dilakukan kejuaraan baik bertaraf nasional maupun internasional dan pertandingan uji coba yang lebih banyak lagi.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Miftakhurrohman

NIM : 6101411136

Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul : Pembinaan Prestasi Tim Sepak Takraw Putra Kabupaten Demak
Tahun 2015

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini hasil karya saya sendiri dan tidak menjiplak (plagiat) karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya maupun sebagian. Bagian di dalam tulisan ini yang merupakan kutipan dari karya ahli atau orang lain, telah diberi penjelasan sumbernya sesuai dengan tata cara pengutipan. Apabila pernyataan saya ini tidak benar saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Negeri Semarang dan sanksi hukum sesuai yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Semarang, Mei 2015



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

**“PEMBINAAN PRESTASI TIM SEPAK TAKRAW PUTRA KABUPATEN
DEMAK TAHUN 2015”**

Disusun oleh :

Nama : Miftakhurrohman

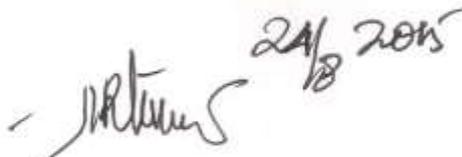
NIM : 6101411136

Jurusan/ Prodi: PJKR/ PJKR

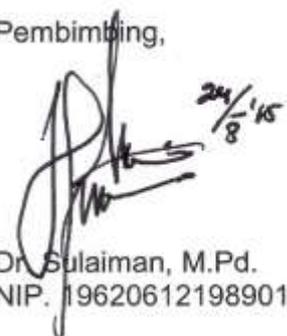
Telah disahkan dan disetujui pada tanggal.....oleh:

Menyetujui,

Kajur/ Prodi PJKR


Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd.
NIP. 196109031988031002

Pembimbing,


Dr. Sulaiman, M.Pd.
NIP. 196206121989011001

LEMBAR PENGESAHAN

Telah dipertahankan dihadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

Nama : Miftakhurrohman
Nim : 6101411136
Judul : Pembinaan Prestasi Tim Sepak Takraw Putra Kabupaten Demak Tahun 2015.
Pada hari : Jum'at
Tanggal : 25 September 2015

Panitia Ujian

Ketua



Dr. H. Harry Pramono, M.Si.
NIP. 195910191985031001

Sekretaris



Andry Akhiruyanto, S.Pd.,M.Pd
NIP. 198101292003121001

Dewan Penguji

1. **Drs. H. Cahyo Yuwono, M.Pd**
NIP.196206121989011001
2. **Ranu Baskora Aji P, S.Pd.,M.Pd**
NIP.197412151997031004
3. **Dr. Sulaiman, M.Pd**
NIP. 196206121989011001



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalatmu Sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar (Al-Baqarah: 153)”.

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya : “Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (Departemen Agama Republik Indonesia, 1989 : 421)”.

Persembahan

Skripsi ini aku persembahkan buat :

1. Ibuku Jariyah dan Bapakku Abdul Mufid yang selalu sayang, cinta, mendoakan, mendidik dan memberikan dukungan
2. Adikku tersayang, Eka Laelatul Fitriyyah dan Ahmad Adi Saputra
3. Keluarga besar PSTI Kabupaten Demak yang memberikan semangat
4. Teman-teman PPLM Sepak Takraw dan Atletik UNNES
5. Teman-teman PJKR angkatan 2011
6. Almamater UNNES

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat dan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang berbentuk skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarganya dan sahabatnya yang selalu eksis membantu perjuangan beliau dalam menegakkan Dinullah di muka bumi ini.

Sehubungan dengan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti menjadi mahasiswa UNNES.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan arahan dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak Dr. Sulaiman, M.Pd. selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan, arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Pengurus PSTI Kabupaten Demak beserta jajarannya yang telah memberi ijin penelitian.

6. Bapak Winarno. S.Pd. M.Pd selaku pelatih tim sepak takraw putra Kabupaten Demak yang telah memberikan ijin penelitian
7. Atlet tim sepak takraw putra Kabupaten Demak yang telah membantu pelaksanaan penelitian.
8. Bapak dan Ibu Dosen FIK UNNES, yang telah memberikan pengajaran, pengetahuan dan bantuan dalam penulisan skripsi.
9. Semua pihak yang telah memberi bantuan dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan di catat sebagai ibadah disisi-Nya, amin.

Semarang, juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSRTAK.....	ii
HALAMAN PERTANYAAN	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Perumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Pembinaan Olahraga	9
2.2 Tahap Pembinaan Olahraga	9
2.3 Program Pembinaan Olahraga.....	11
2.4 Pembinaan Prestasi Sepak Takraw	15
2.5 Sistem Pelatihan Olahraga.....	16
2.6 Organisasi.....	21
2.7 Sarana dan Prasarana	22
2.8 Pendanaan.....	26
2.9 Pelatih dan Asisten Pelatih.....	26
2.10 Atlet.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian.....	30
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.3 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	31

3.4 Pemeriksaan Keabsahan Data	34
3.5 Pengumpulan Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	40
4.2 Hasil Observasi Pembinaan Prestasi Tim Sepak Takraw Putra Kabupaten Demak	40
4.3 Hasil Wawancara Tim Sepak Takraw Putra Kabupaten Demak	45
4.4 Pelaksanaan Program Pembinaan.....	50
4.5 Sarana dan Prasarana	52
4.6 Prestasi.....	53
4.7 Pembahasan	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	58
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN - LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Prestasi	4
2. Data Atlet	28
3. Teknik Pengambilan Data	33
4. Kriteria Hasil Penelitian	41
5. Hasil penelitian	44
6. Daftar Nama Atlet	48
7. Riwayat Pelatih	50
8. Jadwal Latihan	51
9. Sarana dan Prasarana	52
10. Daftar Prestasi	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Sistem Piramida Pembinaan Prestasi	13
2. Lapangan Sepak Takraw	23
3. Bola Takraw.....	24
4. Bangku Tempat Duduk Wasit.....	25
5. Skema Kegiatan Penelitian	39
6. Pembentukan Pengurus.....	46
7. Latihan Atlet Putra Kabupaten Demak	47
8. Pengarahan Pelatih.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Surat Keputusan Pembimbing	64
2 Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	65
3 Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian	66
4 Pedoman Instrumen Penelitian	67
5 Pedoman Wawancara Untuk Pelatih.....	69
6 Pedoman Wawancara Untuk Pengurus	71
7 Pedoman Wawancara Untuk Atlet	73
8 Hasil Wawancara Untuk Pelatih.....	75
9 Hasil Wawancara Untuk Asisten Pelatih	79
10 Hasil Wawancara Untuk Pengarus.....	82
11 Hasil Wawancara Untuk Atlet.....	85
12 Program Latihan	94
13 Susunan Kepengurusan PSTI Kabupate Demak	95
14 Kriteria Hasil Penelitian.....	97
15 Sertifikat Pelatih dan Asisten Pelatih.....	101
16 Gambar-Gambar Penelitian	111

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan dunia olahraga sekarang ini, kegiatan pembinaan olahraga merupakan faktor yang sangat penting dalam memajukannya. Karena berkembang atau tidaknya dunia olahraga tergantung pada pembinaan olahraga itu sendiri, baik dilingkungan masyarakat, sekolah, lokal, nasional bahkan internasional. Sepak takraw merupakan salah satu olahraga yang belum sepopuler sepak bola di dunia. Olahraga ini menarik minat seluruh kelompok umur, Sebagai cabang olahraga permainan beregu, sepak takraw ini adalah suatu permainan yang menggunakan bola yang terbuat dari rotan atau fiber (takraw), dimainkan di atas lapangan yang datar berukuran panjang 13,40 m dan lebar 6,10 m. Ditengah-tengah di batasi oleh jaring atau net seperti permainan bulu tangkis (Sulaiman, 2004:4).

Permainan sepak takraw dapat dikatakan perpaduan atau penggabungan antara tiga buah permainan, yaitu sepak bola, bola voli dan bulu tangkis. Sama dengan sepak bola karena permainan ini dimainkan menggunakan kaki. Bola dimainkan dengan anggota badan kecuali tangan. Seperti permainan bola voli, permainan sepak takraw ini memvoli bola untuk memberi umpan kepada teman untuk di smash kelapangan lawan. Seperti permainan bulu tangkis karena ukuran lapangan dan netnya hampir sama dengan bulu tangkis (Ratinus Darwis dan Dt. Penghulu Basa,1992:2).

Namun demikian perkembangan permainan Sepak Takraw terjadi sangat pesat sekali. Hal ini dapat dilihat mulai tahun 1983, seluruh daerah di Indonesia sudah memiliki Pengurus daerah (Pengda) atau sekarang bernama Pengurus Provinsi (Pengprov) Persatuan Sepak Takraw Indonesia (PSTI). Permainan Sepak Takraw secara internasional telah membentuk induk organisasi tingkat asia sejak 1982, yang perkembangannya secara internasional sekarang ini sangat hebat.

Tidak hanya negara-negara Asia Tenggara yang mengembangkan olahraga ini, tapi hampir seluruh bangsa di dunia ini mengembangkan permainan sepak takraw, seperti Amerika, Australia, dan sebagainya. Dalam hal ini melalui upaya dan pembinaan serta pengembangan olahraga, olahraga mempunyai peranan dalam pembangunan nasional perlu dibina dan dikembangkan. Melalui pusat-pusat pelatihan atau klub-klub, serta pengembangan prestasi olahraga yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional untuk memasyarakatkan olahraga, serta upaya mendorong masyarakat agar dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan olahraga terutama olahraga sepak takraw.

Adapun salah satu cara untuk meningkatkan prestasi olahraga adalah dengan melakukan pembinaan prestasi olahraga secara terus-menerus. Dalam melakukan pembinaan olahraga dibutuhkan suatu wadah atau organisasi yang bisa digunakan untuk membina pemain sehingga menjadi pemain yang dapat diandalkan. Selain itu adanya sarana dan prasarana olahraga yang mendukung terlaksananya latihan, dan hal yang paling penting dalam pembinaan adalah adanya dukungan pendanaan.

Organisasi yang menjadi wadah atau tempat kegiatan pembinaan sepak takraw yang harus diperhatikan. Persatuan Sepak Takraw Indonesia (PSTI)

sebagai induk organisasi sepak takraw dalam memajukan prestasi selalu berusaha memajukan sepak takraw dengan cara mengadakan kompetisi-kompetisi atau pertandingan ditingkat junior bahkan senior dan diadakannya bibit pemain berprestasi baik melalui organisasi atau klub di daerah-daerah.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti pembinaan prestasi sepak takraw yang ada di Kabupaten Demak, yang sudah mempunyai nama di Jawa Tengah, tepat latihan pembinaan prestasi tim sepak takraw putra Kabupaten Demak terletak di GOR Pancasila. Dalam pembinaan prestasi tim sepak takraw putra Kabupaten Demak mempunyai sarana dan prasarana sepak takraw, atlet, mempunyai susunan organisasi yang sistematis. Pembinaan prestasi tim sepak takraw putra kabupaten demak didirikan pada sekitar tahun 1992. Dalam melakukan proses pembinaan atlet, disediakan sebuah gedung tertutup yang didalamnya terdapat empat buah lapangan sepak takraw, kemudian disediakan net dan bola. Untuk perlengkapan sepatu para atlet membawa sendiri.

Proses latihan tim sepak takraw putra Kabupaten Demak melakukan tiga kali latihan dalam satu minggu yaitu hari Kamis, Sabtu, Minggu dan latihan dimulai pukul 15.30-17.30 WIB. Pemberian porsi latihan disesuaikan dengan kebutuhan atlet. Para atlet dari tim sepak takraw putra Kabupaten Demak telah mempunyai prestasi cukup baik ditingkat lokal (Kabupaten) dan karesidenan dan nasional. Selain itu beberapa atlet dari tim sepak takraw putra Kabupaten Demak ada yang lolos seleksi di tim prapon Jawa Tengah. Daftar prestasi tim sepak takraw putra Kabupaten Demak selama 5 tahun kebelakang sebagai berikut :

Tabel 1. Daftar Prestasi Tim sepak takaw putra Kabupaten Demak

No	Event Pertandingan	Tingkat	Nomor		Hasil
			Pertandingan	Tahun	
1.	Popda	Jateng	Beregu	2011	Juara 2
2.	Kejurda	Jateng	Beregu	2011	Juara 1
3.	Kejurnas	Nasional	Beregu	2012	Juara 3
4.	Porprov	Jateng	Hoop Takraw	2013	Juara 3
5.	Porprov	Jateng	TIM	2013	Juara 3
6.	Kejurnas	Nasional	Beregu	2014	Juara 2
7.	Bupati cup	Jateng	Beregu	2014	Juara 3
8.	Kejuaraan terbuka	Jateng	Beregu	2015	Juara 3

(sumber : PSTI Kabupaten Demak)

Untuk mengetahui keadaan dan permasalahan pembinaan prestasi tim sepak takraw putra Kabupaten Demak baik mengenai organisasi, atlet, pelatih, pelaksanaan program latihan, sarana prasarana, dan prestasi yang sudah didapatkan. Peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui upaya pembinaan prestasi tim sepak takraw putra Kabupaten Demak dalam melakukan pembinaan para atlet selama ini guna meningkatkan prestasi. Dari hal-hal tersebut di atas, mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pembinaan Prestasi Tim Sepak Takraw Putra Kabupaten Demak Tahun 2015”, yang diharapkan dapat memberikan masukan bagi tim sepak takraw putra Kabupaten Demak pada khususnya agar menjadi lebih baik lagi dalam proses pembinaan atlet.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah

Sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pembinaan prestasi tim sepak takraw putra Kabupaten Demak tahun 2015.
2. Di butuhkan metode melatih yang variatif sehingga atlet dapat mencapai prerstasi yang maksimal.
3. Bagaimana organisasi kepengurusan dalam pembinaan prestasi tim sepak takraw putra Kabupaten Demak tahun 2015
4. Bagaimana prosedur perekrutan atlet tim sepak takraw putra Kabupaten Demak tahun 2015
5. Bagaimana prosedur perekrutan pelatih tim sepak takraw putra Kabupaten Demak tahun 2015
6. Bagaimana program latihan yang diterapkan untuk tim sepak takraw putra Kabupaten Demak tahun 2015
7. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang di miliki untuk menunjang pembinaan prestasi tim sepak takraw putra Kabupaten Demak tahun 2015
8. Darimana saja sumber dana untuk kegiatan latihan tim sepak takraw putra Kabupaten Demak tahun 2015
9. Bagaimana prestasi yang pernah diraih tim sepak takraw putra Kabupaten Demak tahun 2015

1.3 Pembatasan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah tersebut agar penelitian lebih terfokus, maka pembatasan masalah penelitian adalah pembinaan prestasi tim sepak takraw putra Kabupaten Demak yang meliputi: organisasi, atlet, pelatih, pelaksanaan program pembinaan, sarana dan prasarana dan prestasi.

1.4 Perumusan Masalah

Dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana organisasi kepengurusan dalam pembinaan prestasi tim sepak takraw putra Kabupaten Demak tahun 2015 ?
2. Bagaimana prosedur perekrutan atlet untuk masuk tim sepak takraw putra Kabupaten Demak tahun 2015 ?
3. Bagaimana prosedur perekrutan pelatih untuk tim sepak takraw putra Kabupaten Demak tahun 2015 ?
4. Bagaimana program latihan yang diterapkan untuk tim sepak takraw putra Kabupaten Demak tahun 2015 ?
5. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki untuk menunjang pembinaan prestasi pada tim sepak takraw putra Kabupten Demak tahun 2015 ?
6. Bagaimana pendanaan untuk kegiatan latihan tim sepak takraw putra Kabupaten Demak tahun 2015 ?

7. Bagaimana prestasi yang pernah di raih tim sepak takraw Kabupaten Demak tahun 2015 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

2. Mengetahui susunan organisasi kepengurusan dalam pembinaan prestasi tim sepak takraw putra Kabupaten Demak tahun 2015.
3. Mengetahui prosedur prekrutan atlet tim sepak takraw putra Kabupaten Demak tahun 2015.
4. Mengetahui prosedur prekrutan pelatih tim sepak takraw putra Kabupaten Demak tahun 2015.
5. Mengetahui program latihan yang diterapkan.
6. Mengetahui kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki untuk menunjang pembinaan prestasi pada tim sepak takraw putra Kabupaten Demak tahun 2015.
7. Mengetahui sumber dana yang digunakan dalam kegiatan latihan tim sepak takraw putra Kabupaten Demak tahun 2015.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai sumbangan informasi yang dapat dipakai sebagai bahan masukan bagi pembinaan prestasi olahraga sepak takraw putra untuk mencapai prestasi optimal

2. Meningkatkan pembinaan dan perkembangan cabang olahraga sepak takraw putra di Kabupaten Demak
3. Memperluas wawasan dalam pengembangan dimensi khususnya berkaitan dengan pembinaan prestasi olahraga di Kabupaten Demak maupun di Jawa Tengah
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan maskan bagi pelatih, pengajar, dan pendidik untuk melihat perkembangan anak didiknya

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pembinaan Olahraga

Mengingat pentingnya pembinaan sebagai salah satu usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan atau memperoleh hasil yang lebih baik. Untuk mencapai prestasi maksimal olahraga harus dikembangkan melalui kegiatan pembinaan yang terprogram, terarah, terencana melalui kegiatan berjenjang dalam waktu yang relatif lama (Rusli Lutan dkk, 2008). Pembinaan olahraga yang optimal dapat dicapai dengan pembinaan yang baik dan benar sebagai satu keutuhan, prestasi itu merupakan kombinasi kondisi fisik, kemampuan mental, penguasaan teknik, kecakapan teknik, yang diantaranya melalui pembinaan hingga mencapai prestasi yang maksimal.

2.2 Tahap Pembinaan Olahraga

Para ahli olahraga seluruh dunia sependapat perlu tahap-tahapan pembinaan untuk menghasilkan prestasi olahraga yang tinggi, yaitu melalui tahap permasalahan, pembibitan, dan pencapaian prestasi, sehingga lahirah teori piramida dalam pembinaan olahraga. M. Hindarto (1995:24) memaparkan bahwa untuk dapat mencapai prestasi yang maksimal dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain: 1) adanya calon atlet yang berbakat, 2) pembinaan yang intensif dan terprogram, 3) Dilaksanakan dengan pendekatan ilmu pengetahuan secara multi disipliner.

Prestasi tinggi dalam cabang olahraga, prasyarat berupa karakteristik yang sesuai dengan tuntutan cabang yang bersangkutan (Rusli Lautan dkk, 2000:13). Setiap cabang olahraga memiliki sifat yang spesifik dan karena itu pula,

pembinaan olahraga merupakan bantuan secara sengaja dan sistematis untuk memenuhi tuntutan tersebut agar dapat dicapai prestasi yang lebih tinggi. Prestasi olahraga tidak lepas dari beberapa tahap pembinaan, antara lain:

2.2.1 Tahap Pemanduan Bakat

Pemanduan bakat adalah usaha yang dilakukan untuk memperkirakan peluang seorang atlet yang berbakat untuk dapat hasil dalam menjalani latihan sehingga mencapai prestasi puncak. Tujuan dalam pemanduan bakat adalah untuk memperkirakan seberapa besar seorang seseorang untuk berpeluang dalam menjalani program latihan sehingga mencapai prestasi yang lebih tinggi.

Dalam tahap ini peserta bisa sangat banyak, artinya tidak atau belum dibatasi. Dalam tahap ini dilakukan seleksi tahap pertama melalui kegiatan pencarian pemain-pemain berbakat. Sistem pemanduan bakat yang ada berpedoman pada pengetahuan, postur tubuh, kondisi psikologis, fisiologis ataupun keahlian dan keterampilan calon atlet.

Untuk mencapai sasaran olahraga dan keterpaduan dari semua pihak ikut membantu serta bekerjasama, berfikir secara ilmiah untuk mendukung atau memadukan ilmu pengetahuan dan pengalaman didalam memberikan pengertian dan dorongan pada pembina, pelatih dan atlet untuk bekerja keras semaksimal mungkin dalam mencapai prestasi yang maksimal. Langkah awal pemantauan bakat dalam meningkatkan prestasi atlet sepak takraw putra adalah strategi dalam permainan atau kekompakan dalam sebuah tim.

2.2.2 Tahap Pembibitan

Para atlet yang di seleksi diharapkan pemanduan bakat kemudian harus melalui tahap berikutnya yaitu tahap pembibitan. Dalam tahap inilah yang

merupakan tahap yang paling penting dalam tahap pembinaan prestasi olahraga.

Komite Olahraga Nasional Indonesia (1998: B-7) mengemukakan bahwa pembibitan adalah upaya yang diterapkan untuk menyaring atlet berbakat dalam olahraga prestasi, yang diteliti secara terarah dan intensif melalui orang tua, guru dan pelatih. Tujuan pembibitan adalah untuk menyediakan atlet berbakat dalam berbagai cabang prestasi, sehingga dapat dilanjutkan dengan pembinaan yang lebih intensif, dengan sistem yang lebih inovatif dan mampu memanfaatkan hasil riset ilmiah serta teknologi modern.

2.2.3 Tahap Prestasi

Tahap yang terakhir dalam suatu pembinaan adalah tahap pematangan juara. Kondisi dalam tahap ini adalah keadaan atlet disiapkan untuk mencapai prestasi puncak. Di dalam tahap pembibitan pembinaan harus dilakukan secara terprogram, terarah dan terencana dengan baik. Baik dari segi manajemen secara umum maupun manajemen kepelatihan secara khusus.

Berdasarkan usia atlet, Bempa (1983) membagi tahap usia dalam pencapaian prestasi olahraga dalam tiga kategori. Ada tiga kategori dalam pengembangan dan pembibitan prestasi secara maksimal yaitu: 1) tahap permulaan (persiapan), yaitu usia 10 sampai dengan 12 tahun, 2) tahap spesialisasi, antara usia 11-13 tahun, 3) tahap prestasi puncak, yaitu usia 18-24 tahun.

2.3 Program Pembinaan Olahraga

Atlet berbakat tidak dapat dengan sendirinya akan mencapai prestasi tertinggi apabila tidak didukung dengan pembinaan yang baik. Secara garis

besar ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam peningkatan prestasi maksimal secara efektif (KONI , 1998:15). Adapun faktor-faktor tersebut antara lain: 1) faktor internal pemain, meliputi bakat, minat dan lain-lain, 2) manajemen organisasi yang baik, 3) program pembinaan, 4) pemanfaatan sarana dan prasarana pendukung. Semua faktor di atas saling mendukung antara satu dengan yang lainnya. Faktor internal pemain tidak akan cukup jika tidak didukung oleh sistem pembinaan yang baik, demikian pula pembinaan yang ada akan kurang maksimal jika sarana dan prasarana yang ada kurang memadai. Dimana manajemen organisasi akan berperan penting dalam pengembangan prestasi secara keseluruhan. Tanpa adanya sistem administrasi yang baik maka pembinaan yang dilakukan juga akan kurang maksimal. Program pembinaan berhubungan dengan bagaimana manajemen pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet.

Dalam suatu organisasi olahraga harus ada pembinaan yang nantinya dapat menghasilkan suatu prestasi yang bagus, dan diharapkan dalam pembinaan harus melihat pada setiap individu pemain atau atlet baik dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Tahap-tahap pembinaan untuk menghasilkan prestasi olahraga yang tinggi, yaitu melalui tahap multilateral, spesialisasi, pemantapan dan golden age. Adapun tingkatan tersebut dapat digambarkan dalam sebuah piramida pembinaan, sebagai gambar berikut:



Gambar 1. Piramida Tahap-tahap Pembinaan
(Sumber. KONI, Gerakan Nasional Garuda Emas 1997-2007)

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan dalam pencapaian prestasi olahraga yang maksimal dibutuhkan tahap-tahap yang berkelanjutan. Untuk lebih memahami akan di jelaskan sebagai berikut:

(1) Tahap Latihan Persiapan

Tahap ini merupakan tahap dasar untuk memberikan kemampuan dasar yang menyeluruh (multilateral) kepada anak dalam aspek fisik, mental, dan sosial. Pada tahap dasar ini, anak yang berprestasi di arahkan ke tahap spesialisasi, akan tetapi latihannya harus mampu membentuk kerangka tubuh yang kuat dan benar, khususnya dalam perkembangan biomotorik, guna menunjang peningkatan prestasi ditahapan latihan berikutnya.

(2) Tahap Latihan Pembentukan

Tahap latihan ini, adalah untuk merealisasikan terwujudnya atlet profil atlet seperti yang di harapkan, sesuai dengan cabang olahraganya masing-masing. Kemampuan fisik, maupunteknik telah terbentuk, demikian pula ketrampilan taktik, serta peningkatan prestasi selanjutnya. Pada tahap ini, atlet dapat dispesialisasikan pada satu cabang olahraga yang paling cocok atau sesuai baginya.

(3) Tahap Latihan Pemantapan

Profil yang telah diperoleh ada tahap pembentukan, lebih ditingkatkan pembinaanya, serta disempurnakan sampai ke batas optimal atau maksimal. Tahap pemantapan ini merupakan usaha pengembangan potensi atlet semaksimal mungkin, sehingga telah dapat mendekati atau bahkan mencapai puncak prestasi.

(4) Pembinaan Lanjut

Sasaran tahapan-tahapan pembinaan adalah agar atlet dapat mencapai prestasi puncak (golden age). Tahap ini didukung oleh program latihan yang baik, dimana perkembanganya dievaluasi secara periodik.

Dalam tahap latihan pemantapan, keadaan atlet disiapkan untuk mencapai prestasi puncak. Di dalam tahap pembibitan pembinaan harus di laksanakan terprogram, terarah dan terencana dengan baik. Baik dalam segi manajemen secara umum maupun manajemen kepelatihan secara khusus.

Untuk mendapatkan atlet-atlet yang berbakat untuk ditingkatkan prestasinya semua komponen, akan mendapat hasil yang tidak diharapkan.

2.4 Pembinaan Prestasi Sepak Takraw

Untuk dapat melaksanakan pembinaan dan pengembangan olahraga, diperlukan pengelolaan yang terpadu, berjenjang dan berkesinambungan antara instansi yang terkait sehingga dibutuhkan beberapa unsur yaitu:

1. Atlet

Dalam pelaksanaan pembinaan prestasi, atlet merupakan pelaku utama dalam keberhasilan. Bagaimana prerkutan dan pemanduan bakat akan sangat menentukan terciptanya suatu keberhasilan dalam pembinaan prestasi. Atlet yang baik adalah atlet yang bertanggung jawab terhadap tugas yang di berikan kepadanya, berdisiplin tinggi dan manajemen diri dengan baik.

2. Pelatih

Pelatih juga merupakan faktor utama dan sangat pengaruh dalam terciptanya suatu atlet yang berprestasi. Bagaimana kualifikasi dan ketrampilan atlet yang dimiliki, serta program-program latihan yang di terapkan dalam tim sehingga mudah di terima oleh anggota tim sehingga tercapai hasil yang maksimal. Pelatih yang baik adalah pelatih yang mempunyai tujuan dan program latihan yang jelas, berwibawa serta menjadi panutan bagi atletnya.

3. Sarana dan Prasarana

Pencapaian prestasi yang maksimal harus didukung dengan sarana dan prasarana berkualitas dan guna menampung kegiatan olahraga prestasi berarti peralatan yang digunakan secara optimal dan mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi, sehingga prestasi yang maksimal dapat tercapai.

4. Organisasi

Pengorganisasian adalah menciptakan hubungan antara aktivitas yang akan dikerjakan, personil yang akan melakukannya dan faktor fisik yang di butuhkan. Untuk mengkoordinasi sumber-sumber yang tersedia, administrator mendesain sebuah struktur formal dari tugas dan kewenangan yang akan mendorong tercapainya tujuan yang efisien dan efektif. Tujuan utama dari pengorganisasian itu adalah memberi tugas atau pekerjaan yang akan dilaksanakan, menentukan kelompok kerja, menata jenjang kesenangan, dan menyeimbangkan otoritas dan tanggung jawab (Rusli Lutan, 2000:4). Dalam salah satu cabang olahraga biasanya ditangani oleh seorang ketua yang di bantu oleh sekretaris, bendahara, dan seksi-seksi cabang olahraga yang sama.

5. Pendanaan

Untuk menunjang kegiatan pembinaan prestasi diperlukan adanya dukungan, baik sarana dan prasarana maupun dana, hal ini sebagai bentuk dari proses kegiatan pembinaan yang dilakukan. Dengan demikian tanpa adanya dukungan maka pembinaan tidak akan tercapai.

2.5 Sistem Pelatihan Olahraga

2.5.1 Pengertian Latihan

Latihan adalah merupakan aktivitas olahraga yang sistematis dalam waktu yang lama, ditingkatkan secara progresif dan individual, yang mengarah kepada ciri-ciri fungsi fisiologis manusia dan sasaran yang telah di tentukan (Bompa,1983: 4). Sedangkan menurut Tohar (2008: 1), Latihan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan secara sistematis dan kontinyu dalam waktu tertentu dalam mencapai sasaran. Tidak hanya berlatih sekali dua kali saja seorang

berlatih dan berprestasi. Butuh waktu yang relatif lama hingga bertahun-tahun untuk meraih prestasi olahraga.

Tujuan utama pelatihan olahraga adalah untuk meningkatkan ketrampilan atau prestasi semaksimal mungkin. Pelaksanaan pelatihan dilandasi dengan prinsip-prinsip latihan yang telah teruji keterandalannya berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman dari pembinaan di lapangan.

2.5.2 Aspek-Aspek Latihan

Menurut Tohar (2008: 2) sebelum membahas prinsip latihan terlebih dahulu akan diuraikan tujuan dan unsur latihan, ada beberapa aspek latihan yang harus diperhatikan yaitu:

1. Latihan Fisik

Latihan fisik adalah latihan yang bertujuan untuk menguatkan kondisi fisik. Tanpa kondisi fisik yang baik atlet tidak dapat mengikuti latihan-latihan, apalagi untuk kemampuan fisik dasar yang perlu dikembangkan: kekuatan, daya tahan, kelenturan, kelincahan, kecepatan, daya ledak, stamina, koordinasi gerak dan lain-lain.

2. Latihan Teknik

Latihan teknik bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan penguasaan ketrampilan teknik gerakan dalam suatu cabang olahraga. Penguasaan teknik dasar sangat penting karena menentukan ketrampilan dan kemahiran secara keseluruhan gerak dalam cabang olahraga berarti seseorang harus trampil melakukan beberapa gerakan teknik dasar. Adapun teknik-teknik dasar permainan sepak takraw (Sulaiman, 2008: 15) diantaranya : 1) teknik sepakan, 2) teknik memaha, 3) teknik mendada (kontrol dada), 4) teknik

membahu (kontrol bahu), 5) teknik kepala (sundulan kepala/*heading*), 6) teknik *smash*, teknik *smash* ada dua yaitu *smash* kedeng dan *smash* gulung, 7) teknik tahanan (blok). Sedangkan menurut Engel (2010:21) ada beberapa teknik dasar dalam permainan sepak takraw yang harus dikuasai, diantaranya sepakan kaki dalam, sepakan kaki luar, sepakan kaki depan, setuhan paha, dan sundulan.

Teknik sepakan atau menyepak merupakan teknik utama dan yang paling banyak digunakan dalam permainan sepak takraw, karena cabang ini paling dominan menggunakan bagian anggota badan, yaitu kaki (Sulaiman, 2008: 16).

3. Latihan Taktik

Latihan taktik bertujuan untuk mengembangkan dan menumbuhkan kemampuan daya tafsir pada atlet ketika melaksanakan kegiatan olahraga yang bersangkutan. Kegiatan latihan yang dilakukan adalah pola-pola permainan, setrategi dan taktik bertahan dan menyerang. Beberapa macam pola bertahan dan menyerang dalam permainan sepak takraw sebagai berikut : (a) pola bertahan sejajar, (b) pola bertahan huruf v, (c) pola bertahan apit kanan satu langkah kedepan, (d) pola bertahan apit kiri satu langkah kedepan, (e) pola penyerang 1 – 2 – 3 (1 tekong, 2 pengumpan, 3 smasher), 6) pola menyerang 1 – 1 – 3, (f) pola menyerang 2 – 2 – 3, (g) pola menyerang 3 – 3 – 3, (h) pola menyerang 3 – 3 – 2, (i) pola menyerang 2 – 1 – 3, (j) pola menyerang 1 – 2 – 3. Latihan taktik akan bisa berjalan mulus apabila taktik dasar sudah terkuasai dengan baik dan atlet mempunyai tingkat kecerdasan yang baik.

4. Latihan Mental

Latihan mental adalah latihan yang menekankan pada perkembangan psikologis terutama kedewasaan (*maturitas*) dan emosi atlet seperti semangat bertanding, sikap pantang menyerah, keseimbangan emosi terutama bila dalam

situasi stress, fair play, percaya diri, kejujuran, kerjasama dan sifat-sifat positif lainnya. Latihan mental tersebut bisa dengan melakukan *try-in* dan *try-out* dan Keempat aspek tersebut harus dilatih secara serempak dan tidak satupun lebih di abaikan. Keempat aspek tersebut harus dilatih dengan cara yang benar dan tidak boleh meninggalkan dan menggacu pada definisi latihan. Dengan cara tersebut sehingga setiap aspek dapat berkembang semaksimal mungkin dan kemungkinan peningkatan prestasi akan dapat tercapai.

2.5.3 Program Latihan

Suatu pembinaan olahraga dibutuhkan program yang sistematis dalam pencapaian prestasi maksimal. Penyusunan program latihan merupakan salah satau strategi usaha untuk mencapai tujuan masa depan atlet seoptimal mungkin. Program latihan yang diberikan merupakan suatu petunjuk akan perkembangan pembinaan yang dilaksanakan demi tercapainya tujuan maksimal.

Manfaat program latihan: 1) merupakan pedoman kegiatan yang terorganisir untuk mencapai prestasi puncak suatu cabang olahraga. 2) untuk menghindari faktor kebetulan dalam mencapai prestasi puncak dalam olahraga. 3) efektif dan efisien dalam penggunaan waktu, dana, tenaga untuk mencapai tujuan. 4) untuk mengetahui hambatan-hambatan dengan cepat dan menghindari pemborosan waktu, dana dan tenaga. 5) memperjelas arah dan tujuan yang ingin dicapai. 6) sebagai alat kontrol terhadap tercapainya sasaran (Tohar, 2008:32).

Perkembangan fisik, pembinaan serta peningkatan prestasi hanya dapat dikembangkan melalui satu proram latihan jangka panjang oleh karena itu perubahan-prubahan organisasi mekanis *new-physiologis* perkembangan

jaringan-jaringan tubuh tidak mungkin dengan jarak yang pendek (Tohar, 2008:19).

Dari dasar-dasar berarti perkembangan tersebut membutuhkan waktu yang lama (sekitar 8-10 bulan), maka jadwal latihan harus terbagi dalam beberapa tahapan atau musim latihan, sehingga dalam musim latihan pelatih pada satu aspek latihan.

2.5.4 Program Periodisasi Latihan

a) Musim Persiapan

Musim latihan ini adalah musim untuk mempersiapkan latihan yang waktunya jauh dari saat pertandingan. Pada saat ini kondisi fisik atlet belum baik. Oleh karena itu, pada musim ini terutama para atlet harus di siapkan fisiknya untuk menghadapi latihan yang lebih berat pada musim-musim berikutnya. Musim ini berlangsung sekitar 8-10 minggu. Bobot untuk latihan fisik sekitar 60- 70%, sedangkan untuk latihan teknik, ketrampilan 35%. Mulai hari pertama latihan, pelatih harus sudah menerapkan latihan mental, seperti disiplin latihan, menanamkan rasa tanggung jawab, rasa percaya diri, semangat juang, kerja sama dan lain-lain.

b) Musim Peningkatan Prestasi

Musim ini banyak waktu disediakan untuk meningkatkan, memelihara teknik dan penyempurnaan gerak cabang olahraga yang bersangkutan. Musim latihan ini dapat berlangsung sampai 10-12 minggu dengan pedoman bobot latihan sebagai berikut: 1) latihan teknik 50%. 2) latihan taktik 25%. 3) latihan fisik 15%. 4) latihan *Trial* 10%.

c) Musim Pematangan Juara

Penekanan latihan pada musim ini adalah pada latihan taktik, pengalaman bertanding melalui *test trial* dan *try-out*. Semua aspek taktik harus diberikan kepada atlet, baik taktik individual maupun tim. Musim ini bisa berlangsung 10-12 minggu. Bobot latihan dapat direncanakan sebagai berikut: 1) Latihan taktik 65%. 2) Latihan fisik 10%. 3) Test *trial* atau *try-out* 25%.

d) Musim Selesai Pertandingan

Post season adalah masa latihan setelah pertandingan berakhir yang berarti latihan berakhir. Dalam masa *relax training*, dokumen foto-foto dan film dari hasil latihan dan pertandingan yang lalu diputar kembali, dievaluasi dan dianalisis secara cermat dan seksama untuk dicari kekurangan mekanis, teknis dan taktis setiap atlet tim dalam pertandingan. Setelah dianalisis perlu diperbaiki dan disempurnakan (Tohar, 2008: 19-2).

2.6 Organisasi

Organisasi adalah kelompok kerjasama antara orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi dalam salah satu cabang olahraga biasanya ditangani oleh dewan pembina, dewan penasehat, ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, bidang organisasi, data dan hukum, bidang pembinaan prestasi dan pengembangan atlet, bidang pertandingan dan perwasitan, bidang sarana dan prasarana, bidang usaha, promosi dan dokumentasi, bidang kesehatan dan gizi (KBBI:630). Harsuki (2003:117) organisasi yang menganggap remeh sumber daya manusianya organisasi tersebut tidak akan dapat hasil yang baik. Menurut Dirham (1986:15) organisasi merupakan kerangka (bentuk) yang menjadi wadah dari pada usaha kerja sama kelompok manusia. Dapat pula dikatakan bahwa organisasi itu merupakan anatominya administrasi. Dalam suatu organisasi olahraga diperlukan aturan-aturan yang harus ditaati oleh

semua anggota agar tujuan organisasi tersebut tercapai, maka timbul Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) agar tidak terjadi penyelewengan-penyelewengan.

2.7 Sarana dan Prasarana

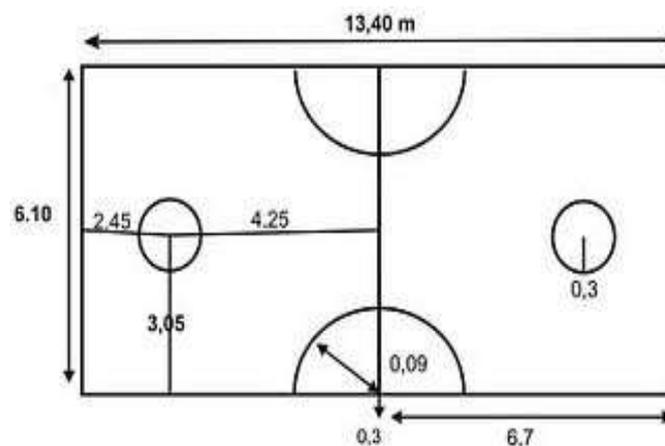
Menurut Harsuki (2003:15) Usaha-usaha pemasaran di bidang olahraga, atau sering juga menggunakan istilah yang lain seperti mengolahragakan masyarakat atau memasyarakatkan olahraga, dilihat dari kerangka pembinaan atau pengorganisasian olahraga, merupakan langkah pertama dalam menuju pembinaan prestasi olahraga. Berbicara dengan pemasaran olahraga mau tidak mau harus dikaitkan juga dengan fasilitas olahraga, oleh karena menyusun program pemasaran tanpa didukung dengan oleh sarana lapangan dan ruang olahraga adalah omong kosong belaka. Pemasaran berarti atau identik dengan pemerataan fasilitas olahraga. Antara pembinaan prestasi dengan pemerataan fasilitas olahraga terdapat dukungan timbal balik, oleh karena fasilitas yang baik memudahkan pencarian bibit untuk dibina prestasinya. Secara umum prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai suatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen (soepartono, 2000:5).

Untuk itu pencapaian prestasi yang maksimal harus didukung dengan sarana dan prasarana berkualitas dan berkualitas guna untuk menampung kegiatan olahraga prestasi berarti peralatan yang digunakan sesuai dengan cabang olahraga yang dilakukan, dapat digunakan secara optimal mungkin dan mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi, sehingga prestasi yang maksimal akan dapat tercapai. Dengan demikian sarana dan prasarana adalah faktor yang

sangat mendukung keberhasilan pembinaan olahraga, yang harus tersedia bagi setiap upaya peningkatan prestasi sebagai tujuan utama pembinaan olahraga.

Menurut Sulaiman (2008:11) sarana dan prasarana yang di gunakan dalam permainan sepak takraw sebagai berikut :

1. Lapangan Sepak Takraw



Gambar 2. Lapangan Sepak Takraw

Keterangan :

1. Panjang lapangan : 13,40 m
2. Lebar lapangan : 6,10 m
3. Lingkaran tempat servis : 31 cm di tempatkan pada kedua bagian lapangan dengan jarak 2,45 m dari garis belakang 4,25 m dari garis tengah dan 3,05 m dari garis pinggir lapangan.
4. Di ujung pangkal garis tengah yang membagi dua lapangan itu di buat $\frac{1}{2}$ lingkaran yang jari-jarinya 91 cm sehingga terjadi 4 buah $\frac{1}{4}$ lingkaran. Seperempat lingkaran ini sebagai tempat berdiri pemain apit.
5. Tinggi net putra : 1,55 cm dan di tengah : 152 cm
6. Tinggi net putri : 1,45 cm dan di tengah : 142 cm

2. Bola Takraw

Bola sepak takraw pada awalnya terbuat dari rotan, sedangkan sekarang yang digunakan terbuat dari plastik (*synthetic fibre*) terdiri dari 12 lubang, 20 titik persimpangan, dengan 9-11 anyaman. Bola yang di gunakan dalam pertandingan memiliki ukuran sebagai berikut :

- a. Lingkaran bola : putra 42-44 cm lebih kecil, putri 43-45 cm lebih besar
- b. Berat bola : putra 170-180 gram lebih berat, putri 150-160 gram lebih ringan.



Putra



Putri

Gambar 3. Bola Sepak Takraw

3. Bangku Tempat Duduk Wasit

Dalam pertandingan resmi setiap pertandingan di pimpin oleh 2 orang wasit (wasit I dan wasit II) dengan dibantu oleh 4 orang hakim garis (*lines-men*). wasit I dalam memimpin pertandingan duduk di atas kursi yang tingginya 1,5 meter atau kira-kira tinggi net, wasit II duduk ditempat yang lebih rendah ukurannya. Sedangkan hakim garis duduk di kursi biasa dengan posisi lurus dengan garis yang diawasi wasit.



Gambar 4. Tempat duduk wasit

4. Perlengkapan Pemain

Perlengkapan pemain yang dipakai pemain sepak takraw dalam pertandingan adalah sebagai berikut:

- a. Baju *T-shirt* lengan pendek, celana pendek olahraga elastis
- b. Sepatu karet (*cats*) dengan pole yang tidak tinggi, harus berkaos kaki
- c. Boleh menggunakan ikat kepala atau pelindung yang tidak mengganggu jalannya permainan.

Dalam kenyataannya fasilitas olahragayang tersedia sangat terbatas dan kualitas sarana dan prasarana olahraga yang pada umumnya belum memadai dan juga tidak meratanya fasilitas olahraga. Oleh sebab itu pengelolaannya diupayakan sebagai berikut :

- (1) Kemudahan untuk menggunakan prasarana latihan yang ada
- (2) Pengadaan prasarana dan perlengkapan berlatih dan bertanding secara merata

- (3) Penambahan atau mempertahankan prasarana yang ada agar tidak beralih tangan
- (4) Perawatan sarana dan prasarana didukung dana yang cukup sehingga upaya pembinaan tidak terhambat.

Sarana dan prasarana atau fasilitas fisik merupakan hal yang harus dipenuhi oleh suatu organisasi olahraga. Kemajuan atau perbaikan serta penambahan jumlah fasilitas yang memadai akan meningkatkan prestasi.

2.8 Pendanaan

Untuk menunjang kegiatan pembinaan prestasi selain diperlukan adanya dukungan baik sarana dan prasarana juga diperlukan dana, hal ini sebagai bentuk dari proses berjalannya kegiatan pembinaan yang dilakukan. Keuangan yang menggerakkan seluruh bagian organisasi, oleh karenanya maka setiap organisasi harus mempunyai dana keuangan. Pasal 69 ayat (1) UU RI Nomor 3 Tahun 2005 menyatakan bahwa pendanaan keolahragaan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Adanya kerjasama akan menghasilkan dana yang cukup besar.

Tanpa adanya dana maka suatu organisasi tersebut akan lumpuh. Efisiensi penggunaan dana akan menyuburkan aktivitas organisasi. Manajemen yang baik dalam pengelolaan dana akan membawa organisasi dalam aktivitas yang sebenarnya. Keuangan ini haruslah dikelola dengan baik demi kelancaran dan tercapainya tujuan organisasi.

2.9 Pelatih dan Asisiten Pelatih

Seorang pelatih harus seorang yang benar-benar mengerti dan mempunyai itikad baik dalam memajukan olahraga, tidak ada motivasi karena mencari

popularitas suharno (1986:8). Pelatih merupakan seorang yang profesional yang bertugas membantu, membimbing, membina dan mengarahkan atlet. Saat ini banyak sekali pembina olahraga yang bersedia mengurus olahraga karena dapat popularitas.

Kebanyakan pelatih adalah seorang mantan atlet yang berkecimpung dalam cabang olahraga tersebut. Dari pengalaman yang dimilikinya dan tentunya pengetahuan yang melengkapinya menjadi modal pelatih profesional. Pelatih merupakan seorang yang paling dekat dengan atlet. Keharmonisannya akan membawa dampak positif bagi tercapainya tujuan bersama.

Pelatih merupakan sosok yang sangat dibutuhkan dalam pencapaian prestasi atlet. Sukses dan gagalnya seorang atlet di laga pertandingan, sedikit banyak dipengaruhi oleh peran pelatih dalam memotivasi atlet untuk mengikuti dan melaksanakan program latihan dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab.

2.10 Atlet

Menurut Suharno (1986: 4-5). Atlet merupakan faktor penting dalam pencapaian prestasi maksimal beberapa hal yang harus dimiliki calon atlet profesional, sebagai berikut: 1) Kesehatan fisik dan mental yang baik, 2) bentuk tubuh dan proporsi tubuh selaras dengan macam olahraga yang diikuti, 3) Kondisi fisik dan kemampuan fisik yang baik, 4) penguasaan teknik dasar yang sempurna, teknik menengah, dan teknik tinggi, 5) Menguasai masalah taktik perorangan, taktik kelompok, taktik tim, pola-pola pertahanan dan penyerangan serta sistem-sistem bertanding, 6) memiliki aspek kejiwaan dan kepribadian yang baik, 7) memiliki kematangan juara yang mantap artinya atlet tersebut dalam menghadapi pertandingan semacam apapun dan kondisinya, selalu

memperlihatkan kesamaan prestasi cabang olahraga yang diikutinya. Data atlet tim sepak takraw putra Kabupaten Demak tahun 2015 sebagai berikut :

Tabel 2. Data atlet sepak takraw putra Kabupaten Demak

No	Nama Atlet	Prestasi yang diperoleh	Tahun
1.	Ahmad Saefullah	- Juara III Double Event Kejurda Tingkat Jawa Tengah - Juara III Tim Porprov Jawa Tengah - Juara III Regu Porprov Jawa Tengah	2011 2013 2013
2.	Ali Imran	- Juara I POPDA SMA Tingkat Eks. Karesidenan Semarang - Juara III Double Event Kejurda Tingkat Jawa Tengah	2011 2011
3.	Ahmad Faozan	- Juara II POPDA SMA Tingkat Eks. Karesidenan Semarang	2011
4.	Ahmad Sonhaji	- Juara III Tim Porprov Jawa Tengah - Juara III Kejurda Jawa Tengah	2011 2011
5.	Bayu Suseno	- Juara I POPDA SMA Tingkat Kabupaten Demak - Juara III POPDA SMA Tingkat Jawa Tengah	2012 2013
6.	Farid Setyo Aji	- Juara I Kejurda Tingkat Kabupaten Demak	2012
7.	Irsat Umam	- Juara III Tim Porprov Tingkat Jawa Tengah - Juara III Regu Porprov Tingkat Jawa Tengah	2013 2013
8.	Khaidir Ali	- Juara I Regu POPDA SMA Tingkat Kabupaten Demak - Juara II Regu POPDA SMA Tingkat Eks. Karesidenan Semarang	2013 2014
9.	Muhamad dzulfikor	- Juara I Kejurda Tingkat Kabupaten Demak - Juara II Regu POPDA SMA Tingkat Eks. Karesidenan Semarang	2013 2014
10.	Said Al Khodri	- Juara II Kejurda Tingkat Kabupaten Demak	2013
11.	M. Bagas Nugroho	- Juara I Kejurda Tingkat Kabupaten Demak - Juara II Regu POPDA SMA Tingkat Eks. Karesidenan Semarang	2013 2014

12.	Wahyu Zaenal A	- Juara II Kejurda Tingkat Jawa Tengah - Juara III Kejurda Tingkat Kabupaten Demak	2012 2013
-----	----------------	---	--------------

(sumber : PSTI Kabupaten Demak)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif itu berakar pada latar belakang alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisa data secara induktif, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, mebatasi studi dengan focus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak: peneliti dan subjek penelitian (J.Moleong, 2011:4). Dimana peneliti ingin mengetahui kualitas pembinaan prestasi tim sepak takraw putra Kabupaten Demak.

3.2 Lokasi dan Waktu penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian yaitu : Minggu, 17 Mei 2015. Pukul 15.30-17.30 WIB. Tempat penelitian ini dilakukan di GOR KONI Kabupaten Demak dan sebagai latar penelitian yang diteliti adalah Atlet sepak takraw putra Kabupaten Demak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembinaan prestasi yang dilaksanakan oleh seluruh klub-klub yang ada di Kabupaten Demak.

Suharsimi Arikunta (2006:129) menyatakan bahwa ada tiga macam sumber data yaitu: 1) Sumber data orang (*person*) meliputi ketua, sekretaris, bendahara, pelatih, asisten pelatih, dan atlet, 2) Sumber data tempat (*place*) meliputi sekretariat dan lapangan, 3) Sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, atau simbol-simbol lain (*paper*) yaitu dokumen-

dokumen pengurus, biodata pengurus, biodata pelatih, biodata atlet, daftar prestasi, piagam, sertifikat, dan foto-foto kegiatan.

Obyek penelitian ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan aspek-aspek pembinaan prestasi pada klub-klub sepak takraw di Kabupaten Demak. Sumber data yang akan diteliti dalam penelitian ini meliputi personil di klub-klub sepak takraw yang ada di Kabupaten Demak, tempat, dan catatan-catatan yang dimiliki oleh klub-klub sepak takraw di Kabupaten Demak.

Subyek penelitian merupakan sumber data yang akan digali oleh peneliti berupa manusia atau informasi. Informasi yang digali tidak hanya berupa informasi verbal dari subyek penelitian tetapi juga tindakan dan aktifitas subyek penelitian. Subyek penelitian meliputi pengurus, pelatih dan atlet. Sumber data tempat yaitu kesekretariatan dan lapangan sepak takraw. Sumber data dokumen-dokumen meliputi piagam, sertifikat pelatih, biodata pemain, foto-foto serta dokumen pengurus.

3.3 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Sumberdata utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan hasil wawancara dengan sampel penelitian, selebihnya data tambahan seperti dokumen dan yang lainnya. Metode dokumentasi di gunakan untuk menggali data dari sumber tertulis, foto maupun data statistik.

3.3.1 Observasi

Observasi pengamatan merupakan teknik yang utama dalam penelitian kualitatif, karena sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah perilaku fisik dan perilaku verbal dari subyek penelitian. Menurut Moleong (2011: 174) teknik pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung. Pengalaman

denagan melihat secara langsung peristiwa merupakan alat yang baik untuk melihat suatu kejadian yang sebenarnya. Observasi pengamatan merupakan teknik yang utama dalam penelitian kualitatif, sehingga sasaran dari pengamatan atau observasi ini yaitu untuk mencari dan menggali data mengenai kepengurusan organisasi yang di jalan kan, sarana dan prasarana yang di miliki, program pembinaan yang dilakukan serta prestasi yang telah di capai oleh para atlet sepak takraw putra Kabupaten Demak tahun 2015.

Proses pengamatan menyeluruh digunakan untuk mendapat catatan-catatan lapangan tentang situasi umum sekitar subyek penelitian seperti observasi pengamatan di kantor kesektariaatan, pengamatan program latihan, observasi pengamatan terhadap sarana yang di gunakan selama latihan dan lapangan yang di gunakan sebagai tempat latihan serta pengamatan terhadap pencapaian prestasi sepak takraw putra Kabupaten Demak. Sedangkan pengamatan *mini tour* dilakukan untuk mengamati peristiwa yang lebih detail, rinci, dan menggambarkan informasi yang lebih spesifik tentang pelaksanaan proses pembinaan prestasi sepak takraw putra Kabupaten Demak 2015.

3.3.2 Wawancara

Metode wawancara adalah cara mengumpulkan data melalui mengorek data atau jawaban dari responden secara langsung atau bertatap muka. (Suharsimi Arikunta, 2006:227). Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan metode wawancara langsung yaitu Metode pengumpulan data dengan mempergunakan interview sebagai alat. Pedoman wawancara yang peneliti gunakan adalah bentuk semi terstruktur yaitu pada mula-mula peneliti menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut. Tentu saja

kreativitas pewawancara sangat diperlukan, hasil wawancara tergantung dari pewawancara. Namun, tidak menutup kemungkinan peneliti untuk menanyakan pertanyaan yang lebih dalam agar dapat mengorek keterangan lebih lanjut, dengan demikian jawaban yang di peroleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lebih mendalam dan lengkap.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data atau mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunta, 2002:2006).

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen resmi sebagai bukti fisik dari suatu kegiatan yang telah dilakukan. Dokumen dalam penelitian ini dapat berupa catatan, biodata atlet, biodata pelatih, foto kegiatan, dan hasil prestasi yang pernah diraih oleh atlet sepak takraw putra Kabupaten Demak.

Tabel 3 . Teknik Pengambilan Data

No	Indikator Data	W	Ob	Dok	Sumber Data
1	Organisasi	✓	✓	✓	Pengurus, Pelatih, Atlet
2	Program latihan	✓	✓	✓	Pelatih, Atlet, Pengurus
3	Sarana dan Prasarana	✓	✓	✓	Pengurus, Pelatih, Atlet
4	Perekrutan atlet	✓	✓	✓	Atlet, Pelatih, Pengurus
5	Prestasi	✓	✓	✓	Pengurus, Pelatih, Atlet

(Sumber : PSTI Kabupaten Demak)

3.4 Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Meleong (2011:324-326), bahwa untuk menentukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yaitu:

3.4.1 Kepercayaan (*credibility*)

Penerapan kriteria derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. Kriteria ini berfungsi: 1) melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemunya dapat dicapai. 2) mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan oleh peneliti pada kenyataan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

3.4.2 Keteralihan (*transferability*)

Kriteria keteralihan berbeda dengan validitas eksternal dari nonkualitatif. Konsep validitas itu menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks dalam populasi yang sama atas dasar penemuan yang diperoleh pada sampel yang secara representatif mewakili populasi itu.

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya.

3.4.3 Kebergantungan (*dependability*)

Dependabilitas adalah kriteria untuk menilai apakah proses penelitian bermutu atau tidak. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dilakukan peneliti adalah menyatukan dependabilitas dengan confirmabilitas.

3.4.4 Kepastian(*confirmability*)

Kriteria kepastian berasal dari konsep obyektivitas menurut nonkualitatif. Nonkualitatif menetapkan obyektivitas dari segi kesepakatan antar subyek. Disini pemastian bahwa sesuatu itu obyektif atau tidak tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang.

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan jalan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data di lapangan itu dicatat dalam catatan lapangan berbentuk deskriptif tentang apa yang di lihat, apa yang di dengar, apa yang di alami atau dirasakan oleh subyek penelitian. Catatan deskriptif adalah catatan data alami apa adanya dari lapangan tanpa ada komentar atau tafsiran dari peneliti tentang fenomena yang di jumpai, dari catatan lapangan penelitian perlu membuat catatan refleksi yang merupakan catatan dari penelitian sendiri yang berisi komentar, kesan, pendapat, dan tafsiran terhadap fenomena yang di tentukan berdasarkan fokus penelitian tentang pembinaan prestasi sepak takraw putra Kabupaten Demak.

3.5.1 Analisis Data

Adapun model analisis yang digunakan dalam metode ini adalah model Milies dan Huberman dalam Meleong, yakni analisis data ini dilakukan dengan

mendasarkan diri pada penelitian lapangan. Model analisis ini menggunakan empat komponen yang saling berinteraksi yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Meleong:307-308).

3.5.2 Reduksi Data

Langkah pertama peneliti mengumpulkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara menulis semua catatan yang ada di lapangan. Langkah kedua menyeleksi, yaitu berdasarkan data yang sudah terkumpul kemudian dikategorisasikan. Langkah ketiga yaitu pemokusannya, adalah memilih data yang relevan dengan sasaran peneliti yaitu tentang pembinaan prestasi sepak takraw putra Kabupaten Demak. Langkah keempat yaitu menyederhanakan, yaitu dengan cara mengurai data kasar, dipilih yang sesuai dengan pembahasan masalah kemudian dianalisis sehingga memperoleh data benar-benar valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

3.5.3 Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah berbentuk teks naratif dan catatan lapangan. Penyajian data merupakan tahap untuk memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan selanjutnya, untuk dianalisis dan diambil tindakan yang dianggap perlu.

3.5.4 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Menarik kesimpulan merupakan sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi utuh, karena penarikan kesimpulan juga diverifikasi sejak awal berlangsungnya penelitian hingga akhir penelitian yang merupakan suatu proses berkesinambungan dan berkelanjutan. Verifikasi dan penarikan kesimpulan berusaha mencari makna dari komponen-komponen yang disajikan dengan

mencatat pola-pola, keteraturan, penjelasan, konfigurasi, hubungan, sebab akibat dan proporsi dalam penelitian. Dalam melakukan verifikasi dan penarikan kesimpulan, kegiatan peninjauan kembali terhadap penyajian data dan catatan lapangan melalui dengan teman sejawat adalah hal penting.

Berdasarkan uraian di atas, secara umum analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahap sebagai berikut: (1) mencatat semua fenomena di lapangan baik melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi dalam bentuk catatan lapangan; (2) menelaah kembali catatan lapangan hasil pengamatan, wawancara, serta memisahkan data yang dianggap penting dan tidak penting, pekerjaan ini diulangi kembali untuk memeriksa kemungkinan klarifikasi; (3) mendeskripsikan data yang di klarifikasikan, untuk kepentingan penelaahan lebih lanjut dengan memperhatikan fokus dan tujuan penelitian; (4) membuat analisis akhir yang memungkinkan dituangkan dalam laporan untuk kepentingan laporan penulisan skripsi ini. Tahapan metodologi dijelaskan secara umum sebagai berikut:

a. Survey

Tahap ini adalah mengumpulkan bahan dan informasi berkaitan dengan judul penelitian.

b. Identifikasi Masalah

Melakukan identifikasi tentang masalah apa yang akan dibahas berkaitan dengan pembinaan prestasi tim sepak takraw putra Kabupaten Demak tahun 2015 berdasarkan literatur dan informasi yang telah diperoleh.

c. Kajian Pustaka

Mempelajari yang akan digunakan sebagai kajian teori dalam penelitian ini.

d. Hipotesis

Mengemukakan pendapat tentang pembinaan prestasi tim sepak takraw putra Kabupaten Demak tahun 2015

e. Menentukan dan Menyusun Instrumen Penelitian(kuesioner)

Tahap ini adalah penentuan instrumen penelitian yaitu menggunakan kuesioner.

f. Observasi Lapangan dan Perijinan

Melakukan pencarian sumber data dan perijinan kepada pihak-pihak yang berkompeten untuk mengisi kuesioner

g. Mengumpulkan Data

Menyebarkan kuesioner kepada responden. Hal ini dilakukan bersama observasi dan perijinan.

h. Pengolahan data

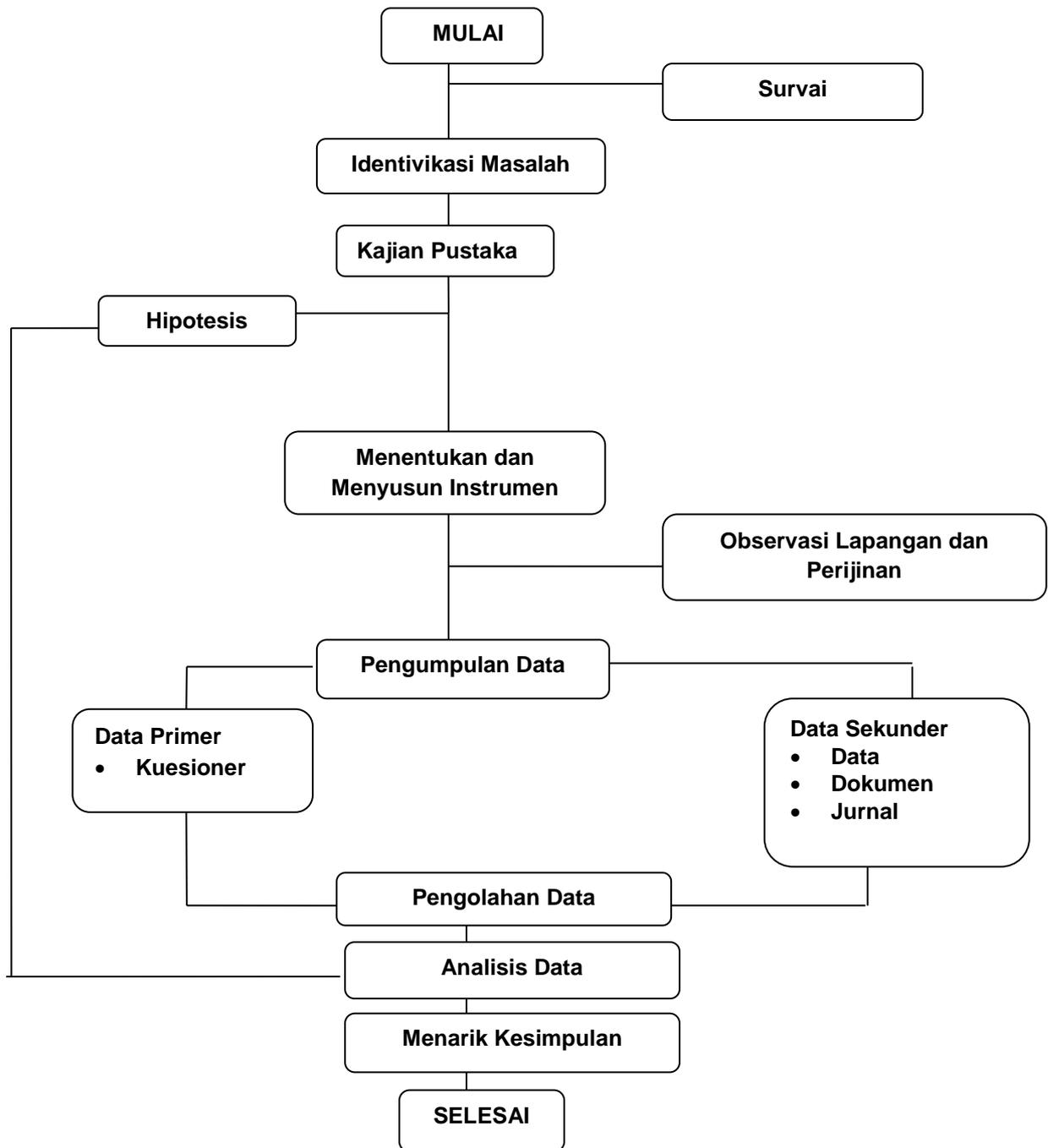
i. Analisa Data

Menganalisa hasil pengolahan data berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada.

j. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan diambil berdasarkan analisa data dan diperiksa apakah sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

Skema bagan alir dalam tahapan penelitian kajian tentang pembinaan prestasi tim sepak takraw putra Kabupaten Demak tahun 2015 dapat dilihat pada gambar skema di bawah ini :



Gambar 5. Skema Kegiatan Penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian bahwa di dalam pelaksanaan suatu kegiatan selalu memperhatikan beberapa aspek yang dapat menunjang prestasi tim sepak takraw putra Kabupaten Demak itu sendiri, dengan metode latihan yang tepat dan terencana dan dilakukan dalam berbagai kompetisi yang bersifat regional, nasional maupun internasional.

4.2 Hasil Observasi Pembinaan Prestasi Tim Sepak Takraw putra Kabupaten Demak

Tim sepak takraw putra Kabupaten Demak merupakan salah satu program pembinaan yang dilaksanakan oleh pengurus daerah (pengda) PSTI Kabupaten Demak dan merupakan wadah untuk membina atlet secara berkesinambungan untuk meraih prestasi maksimal dalam cabang olahraga sepak takraw. Dalam kepengurusan pembinaan prestasi tim sepak takraw Kabupaten Demak sudah berjalan lancar sesuai tugas dan wewenangnya. Perekrutan atlet tim sepak takraw Kabupaten Demak dilakukan ketika ada pertandingan tingkat kabupaten maupun daerah dan diadakan seleksi di klub-klub yang masih aktif membina.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap tim sepak takraw putra Kabupaten Demak tahun 2015 di peroleh data antara lain sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria Hasil Penelitian

No	Indikator Pengamatan	Kriteria	Keterangan
1.	Organisasi	Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Dikatakan baik pada aspek organisasi apabila dalam suatu organisasi sudah memiliki kepengurusan yang lengkap, dan dapat bekerja sama dengan baik dan kompak, dari segi menejemen sudah ada kerjasama yang baik antara pengurus daerah dan pemerintah daerah.
		Sedang	<ul style="list-style-type: none"> • Sedang atau cukup apabila dalam suatu organisasi sudah ada kepengurusan lengkap tetapi belum terlihat suatu kerjasama yang baik, sudah ada kerjasama antara pengurus daerah dan pemerintah.
		Kurang	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang apabila suatu organisasi sudah ada kepengurusannya tetapi tidak ada sama sekali kerjasama antar pengurus untuk memajukan organisasi tersebut dan juga tidak ada kerja sama antara pengurus dan pemerintah daerah.

2.	Program Latihan	Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Program latihan dikatakan baik jika intensitas latihan dan periodisasi latihan sudah berjalan sesuai dengan yang ditetapkan oleh pelatih dan pengurus, dari segi pelatih, pelatih harus memiliki kemampuan melatih yang bagus serta memiliki lisensi kepelatihan.
		Sedang	<ul style="list-style-type: none"> • Intensitas latihan dan periodisasi latihan sudah berjalan tapi belum terjadwal dengan baik, pelatih memiliki lisensi kepelatihan.
		Kurang	<ul style="list-style-type: none"> • Intensitas latihan dan periodisasi latihan tidak berjalan dengan baik, pelatih tidak memiliki lisensi kepelatihan.
3.	Sarana dan Prasarana	Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana dan prasarana dikatakan baik yaitu jika terdapat lapangan permanen, jumlah bola minimal sama dengan jumlah atlet, terdapat net permainan, dan terdapat sarana
		Sedang	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat lapangan permanen, jumlah bola minimal 50% dari jumlah atlet, terdapat net permainan, dan terdapat sarana latihan lain.

		Kurang	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat lapangan permanen, jumlah bola kurang dari 50% dari jumlah atlet, terdapat net permainan, tidak terdapat sarana latihan lain.
4.	Perekrutan Atlet dan Pelatih	Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Cara perekrutan pelatih dan atlet harus selektif seorang pelatih harus memiliki lisensi, mempunyai tujuan dan program latihan yang jelas. Atlet yang mempunyai prestasi yang baik, disiplin yang tinggi dan manajemen yang baik
		Sedang	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatih dan atlet hanya dipilih lewat seleksi, memiliki lisensi dan sudah mempunyai program latihan yang jelas. Atlet di pilih lewat seleksi.
		Kurang	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam pemilihan pelatih dan atlet hanya dipilih oleh pengurus tanpa mengetahui lisensi, prestasi dan program latihan.
5.	Prestasi	Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Dikatakan prestasi yang baik apabila suatu klub atau atlet prestasinya terus meningkat.
		Sedang	<ul style="list-style-type: none"> • Prestasi dikatakan sedang atau cukup apabila suatu klub atau atlet tidak dapat meningkatkan

		prestasinya, dari prestasi yang sebelumnya telah diraih.
	Kurang	• Prestasi dikatakan kurang yaitu apabila suatu klub atau atlet belum pernah meraih prestasi apapun.

(Sumber : PSTI Kabupaten Demak)

Tabel 5. Hasil Penelitian

No	Indikator Pengamatan	Kriteria		
		Baik	Sedang	Kurang
1.	Organisasi		✓	
2.	Program Latihan	✓		
3.	Sarana dan Prasarana		✓	
4.	Prekrutan Pelatih dan Atlet		✓	
5.	Prestasi		✓	

(Sumber : PSTI Kabupaten Demak)

Tim sepak takraw putra Kabupaten Demak merupakan salah satu program pembinaan yang di laksanakan oleh PSTI Kabupaten Demak dan merupakan wadah untuk membina atlet secara berkesinambungan untuk meraih prestasi maksimal dalam cabang sepak takraw. Untuk menunjang proses pembinaan, pemerintah memberikan fasilitas prasarana seperti lapangan dan sarana seperti bola, net, perlengkapan pakaian latihan, walaupun dalam keadan masih kurang. Hal ini disebabkan oleh sumber dana yang terbatas.

4.3 Hasil Wawancara Pembinaan Prestasi Tim Sepak Takraw Putra Kabupaten Demak

Pada wawancara yang telah dilaksanakan, distribusi jawaban pada masing-masing responden diperoleh hasil yang dirangkum sebagai berikut:

4.3.1 Organisasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapat beberapa hal yang menyangkut organisasi pada tim sepak takraw putra Kabupaten Demak, yaitu sebagai berikut:

4.3.1.1 Susunan Kepengurusan

Dalam kepengurusan tim sepak takraw putra Kabupaten Demak menggunakan masa bakti sampai masa bakti berakhir. Struktur organisasi tim sepak takraw putra Kabupaten Demak terdiri dari penanggung jawab, manajer, sekretaris, bendahara dan pelatih. Susunan kepengurusan tim sepak takraw putra Kabupaten Demak sebagai berikut:

Ketua Umum : Sunarlan

Ketua Harian : Yustanto, SH.

Wakil Ketua Harian : Dra. Afida Aspar

Sekretaris : 1. Winarno, S.Pd. M.Pd
2. Wisnu Dwi Suhartoro, S.Pd

Bendahara : Tri Rejeki Andayani

Pelatih : 1. Supardi, S.Pd

2. Winarno, S.Pd. M.Pd

3. Wisnu Dwi Suhantoro, S.Pd



Gambar 6. Kejuaraan sepak takraw demak terbuka dan pelantikan pengurus PSTI Kabupaten Demak

4.3.1.2 Sistem Manajemen

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sumber dana yang ada di pembinaan tim sepak takraw Kabupaten Demak berasal dari APBD yang didistribusikan melalui KONI dan PSTI Kabupaten Demak. Bantuan lain biasanya berasal dari sponsorship.

Susunan kepengurusan tim sepak takraw putra Kabupaten Demak terdiri dari penanggung jawab, sekretaris, bendahara dan pelatih. Pemilihan pengurus tim sepak takraw Kabupaten Demak dipilih secara fothing sedangkan prekrutan pelatih diadakan seleksi.

4.3.2 Atlet

4.3.2.1 Prekrutan Atlet

Prekrutan atlet sepak takraw putra Kabupaten Demak dengan cara memanggil para calon atlet yang berbakat dibidang sepak takraw yang meliputi seluruh wilayah Kabupaten Demak. Kualitas atlet dilihat pada saat pertandingan, kemudian diadakan seleksi dan tes yang dilakukan oleh pelatih dan pengurus, mereka yang lolos seleksi menjadi tim bayangan sepak takraw putra Kabupaten Demak, sebelum menjadi tim inti sepak takraw putra Kabupaten Demak.



Gambar 7. Atlet Putra Kabupaten Demak sedang latihan

4.3.2.2 Kualitas dan Jumlah Atlet

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa kualitas atlet tim sepak takraw putra Kabupaten Demak dapat dikatakan baik, ini di tunjukkan dengan prestasi di setiap kejuaraaan meraih beberapa medali untuk kontingen Kabupaten Demak. Jumlah atlet tim sepak takraw Kabupaten Demak berjumlah 12 atlet.

Tabel 6. Daftar Nama Atlet Tim Putra Kabupaten Demak

No	Nama	No	Nama
1	Irsat Umam	7	Ahmad Saefullah
2	Khaidir Ali H	8	Ahmad faozan
3	Ali Imran	9	M. dzulfikor
4	Bayu Suseno	10	Wahyu Zainal Abidin
5	M. Bagas Nugroho	11	Farid Setyo Aji
6	Said Al Khodri	12	Akhmad Sonhaji

(Sumber : PSTI Kabupaten Demak)

4.3.3 Pelatih

Perekrutan pelatih dilakukan dengan cara musyawarah antar pengurus dan seleksi yang diadakan di rumah makan Agung Demak. Selain menjadi pelatih, pelatih juga di harapkan dapat menjai teladan, pemimpin dan orang tua bagi atlet. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh beberapa hal yang menyangkut pelatih tim sepak takraw putra kabupaten demak yaitu:

4.3.3.1 kualitas dan Jumlah Pelatih

Berdasarkan hasil penelitan yang telah dilakukan bahwa kualitas pelatih tim sepak takraw putra Kabupaten Demak dikatakan baik, dikarenakan pelatih sudah mengenal sistem pelatihan dan menjalan kan program yang telah dirancang dan mempunyai sifat disiplin yang tinggi dan ketegasan kepada atlet. Tim sepak takraw putra Kabupaten Demak memiliki tiga orang pelatih, yaitu Bapak Winarno sebagai pelatih kepala beliau juga menjadi pelatih tim Prapon sepak takraw putra Jawa Tengah. Bapak Wisnu dan Bapak Supardi sebagai

asisten pelatih. Dari semua pelatih yang ada di tim sepak takraw Kabupaten Demak merupakan mantan atlet sepak takraw sehingga mampu memberikan materi disetiap latihan.



Gambar 8. Pelatih memberikan pengarahan sebelum latihan bersama dengan tim sepak takraw putra Kabupaten Jepara di mulai

4.3.3.2 Pendidikan dan Penataran Pelatih

Pelatih tim sepak takraw putra Kabupaten Demak sudah mengikuti pendidikan penataran kepelatihan sehingga sudah mempunyai sertifikat pelatih. Asisten pelatih juga sudah mengikuti penataran pelatih dan mempunyai sertifikat pelatih.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kualitas pelatih dapat dikatakan baik, hal ini dilihat dari sistem pelatih maupun asisten pelatih juga sudah mengikuti penataran pelatih dan salah satunya memiliki sertifikat dan sudah mempunyai lisensi tingkat nasional.

Tabel 7. Riwayat pelatih tim sepak takraw putra Kabupaten Demak prestasi yang pernah diraih:

No	Nama	Melatih	Tahun	Prestasi
1	Winarno, S.Pd. M.Pd	- Kejurda - Investasi pelajar - Kejurnas di Jepara - Porprov di Banyumas - Kejuaraan terbuka se Jawa Tengah	2011 2012 2013 2014	- 1 Perunggu (bereggu) - 1 Perak (tim) - 1 Perak (<i>double event</i>) - 1 perunggu (tim) - 3 Perunggu (tim, regu, hoop takraw) - 1 Perunggu (bereggu)
2	Supardi, S.Pd	- Popda - Kejurda - Popda eks karesidenan semarang - Kejurnas - Porprov di Banyumas - Kejuaraan terbuka se Jawa Tengah	2011 2012 2013 2014	- 1 Perak (bereggu) - 1 Perunggu (bereggu) - 1 emas (bereggu) - 1 Perunggu (bereggu) - 3 Perunggu (tim, regu, hoop takraw) - 1 Perunggu (bereggu)

(Sumber : PSTI Kabupaten Demak)

4.4 Pelaksanaan Program Pembinaan

Pembinaan prestasi yang dilakukan oleh tim sepak takraw putra Kabupaten Demak meliputi kegiatan sebagai berikut:

4.4.1 Program Latihan

Program latihan yang dilakukan adalah dalam satu minggu 3 kali, yaitu hari Kamis, Sabtu, dan Minggu. Latihan yang diberikan berupa latihan fisik, teknik dan juga mental. Program latihan yang telah dibuat sebagai acuan tahapan latihan jangka panjang yang meliputi latihan pembentukan, serta pematapan.

Tabel 8. Jadwal latihan tim sepak takraw putra Kabupaten Demak

HARI	KAMIS	SABTU	MINGGU
------	-------	-------	--------

SORE 15.30 s/d 17.30	<ul style="list-style-type: none"> - Warming up - Suttle run - passing Bola - Latihan Bertahan - Latihan Menyerang - Game - Cooling Down 	<ul style="list-style-type: none"> - Warming Up - Passing Bola - Umpan - Blok - Lari 30 Menit - Lari 20 m x 10 - Cooling Down 	<ul style="list-style-type: none"> - Warming Up - Passing Bola - Servis - Reservis - Smash - game - Cooling Down
-------------------------------	---	--	---

(Sumber : PSTI Kabupaten Demak)

4.4.2 Pembinaan Mental

Pembinaan mental tim sepak takraw putra Kabupaten Demak dilakukan dengan memberikan latihan tanding antar sesama atlet maupun dengan tim lain. Selain itu, tim sepak takraw putra Kabuapten Demak mengikuti kejuaraan tingkat Jawa Tengah maupun Nasional, guna meningkatkan mental bertanding, mental pemberani dan daya juang agar menjadi sang juara.

4.4.3 Pertandingan

Tim sepak takraw putra Kabupaten Demak telah mengikuti berbagai kompetisi yang bersifat regional, maupun nasional antara lain Kejurda, Kejurnas, Porprov dan event-event umum yang lain. Atlet tim sepak takraw putra Kabupaten Demak ada yang mengikuti pemusatan latihan di salatiga untuk tim bayangan Praon Jawa Tengah.

4.5 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pencapaian prestasi atlet. Pembinaan tim sepak takraw putra Kabupaten Demak mempunyai fasilitas tempat latihan di GOR Pancasila Demak, yang digunakan

sebagai tempat latihan dan pembinaan atlet muda sepak takraw Kabupaten Demak. Fasilitas yang digunakan antara lain:

Tabel 9. Daftar sarana dan prasarana yang ada di tempat latihan Kabupaten Demak

No	Sarana	Jumlah
1	GOR	1
2	Lapangan	4
3	Bola	30
4	Hand sansak	2
5	Skipping	8
6	Net	5
7	Raket	4
8	Keranjang bola	2
9	Beban kaki	4

(Sumber : PSTI Kabupaten Demak)

Sarana tersebut digunakan sebagai sarana latihan teknik dan fisik pada atlet tim sepak takraw putra Kabupaten Demak. Dana yang digunakan untuk pembiayaan tim sepak takraw putra Kabupaten Demak didapat dari APBD II Kabupaten Demak. Dana tersebut digunakan untuk biaya atlet, latihan dan perawatan sarana dan prasarana di tempat latihan.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh tim sepak takraw putra Kabupaten Demak belum cukup memadai. Hal ini dapat dilihat dari kelengkapan sarana dan prasarana yang di miliki.

4.6 Prestasi

Menurut hasil penelitian yang dilakukan, puncak prestasi tim sepak takraw putra Kabupaten Demak Baik, baik ditingkat Daerah maupun Jawa Tengah. Karena para atlet mampu meraih prestasi dalam setiap kompetisi yang diikuti, salah satu salah satu atlet tim sepak takraw putra Kabupaten Demak masuk tim Prapon. Atlet yang berprestasi ini tidak lepas dari peranan pelatih dan pengurus dalam rangka peningkatan prestasi para atlet, daftar prestasi tim sepak takraw putra Kabupaten Demak selama 5 tahun kebelakang sebagai berikut:

Tabel 8. Daftar Prestasi Tim sepak takaw putra Kabupaten Demak

No	Event Pertandingan	Tingkat	Nomor Pertandingan	Tahun	Hasil
1.	Popda	Jateng	Beregu	2011	Juara 2
2.	Kejurda	Jateng	Beregu	2011	Juara 1
3.	Kejurnas	Nasional	Beregu	2012	Juara 3
4.	Porprov	Jateng	Hoop Takraw	2013	Juara 3
5.	Porprov	Jateng	TIM	2013	Juara 3
6.	kejurnas	Nasional	Beregu	2014	Juara 2
7.	Bupati cup	Jateng	Beregu	2014	Juara 3
8.	Kejuaraan terbuka	Jateng	Beregu	2015	Juara 3

(Sumber : PSTI Kabupaten Demak)

4.7 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa pembinaan prestasi tim sepak takraw putra Kabupaten Demak tergolong dalam kategori cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang telah

dilakukan, meliputi organisasi tim sepak takraw putra Kabupaten Demak, program latihan selama latihan dan hasil kegiatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada tim sepak takraw putra Kabupaten Demak, tujuan utama didirikan pembinaan prestasi tim sepak takraw putra Kabupaten Demak adalah regenerasi atlet sepak takraw putra dan mengembangkan bakat anak-anak usia pelajar pada cabang sepak takraw khususnya, agar mendapat arahan yang terencana dan terprogram untuk meningkatkan prestasi tim sepak takraw putra yang terdapat di Kabupaten Demak.

Tim sepak takraw putra Kabupaten Demak pada saat ini didirikan dan dibentuk kepengurusannya, dimana ada ketua umum, ketua harian, sekretaris, bendahara, pelatih, dan seksi bidang masing-masing. Dalam proses pemilihan pengurus tim sepak takraw putra Kabupaten Demak berdasarkan rapat dengan para pengurus dan pelatih. Program kerja pengurus terdiri dari program mingguan, bulanan dan tahunan. Pembagian kerjanya jelas dan disesuaikan dengan bidangnya masing-masing.

Berdasarkan data lapangan dan analisis data tentang organisasi tim sepak takraw putra Kabupaten Demak yang dideskripsikan melalui manajemen kepengurusan, perekrutan pelatih dan dan atlet, pelaksanaan program latihan, sarana dan prasarana yang menunjang, serta sistem pendanaan ditemukan banyak permasalahan yang mempunyai faktor pendukung dan penghambat jalannya proses pembinaan, sehingga masih bisa bertahan dalam mengembangkan olahraga sepak takraw.

4.7.1. Faktor Pendukung

- 1) Prestasi atlet tim sepak takraw putra Kabupaten Demak yang dari tahun ketahun sedikit meningkat sehingga regenerasi atlet tidak putus atau terhenti.
- 2) Komitmen dan konsistensi pengurus maupun pelatih untuk semakin mengembangkan pembinaan prestasi tim sepak takraw putra Kabupaten Demak dengan menjalankan manajemen organisasi dengan semua keterbatasan.
- 3) Adanya dukungan dari orang tua atlet untuk mengembangkan bakatnya. Misalnya orang tua selalu mengawasi atau sewaktu-waktu melihat anaknya berlatih maupun bertanding sehingga menjadi salah satu motivasi tersendiri bagi para atlet.

4.7.2 Faktor Penghambat

- 1) Ditinjau dari manajemen kepengurusan, pengelolaannya belum secara maksimal, hal ini diakibatkan karena kepengurusan hampir semua dijalankan oleh satu orang atau beberapa orang saja.
- 2) Minimnya pendanaan untuk pembinaan tim sepak takraw Kabupaten Demak hal ini dikarenakan sumber dana hanya berasal dari APBD II Kabupaten Demak. Jadi, bila akan mengikuti kompetisi dana yang digunakan sangat terbatas.
- 3) Susah mencari bibit pemain putra di Kabupaten Demak guna pembinaan jangka panjang.
- 4) Kurangnya separing partner.

Program latihan adalah komponen penunjang pencapaian prestasi puncak program latihan yang ada dibuat langsung oleh pelatih bersama asisten pelatih itu sendiri. Penyusunan program latihan merupakan strategi usaha untuk mencapai tujuan masa depan prestasi atlet seoptimal mungkin. Pelatih membuat rencana latihan dengan memilih alternatif sebagai tuntutan yang perlu dilaksanakan untuk meningkatkan prestasi saat sekarang ke prestasi yang akan datang sebagai sasaran yang ingin di capai oleh atlet.

Setelah mendapatkan atlet yang potensial, pelatih harus membuat rencana latihan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan secara tepat. Tujuan latihan jangka panjang, menengah dan pendek, rencana latihan merupakan mata rantai target atau sasaran akhir, sasaran antara dan sasaran yang obyektif dan terukur.

Program latihan dikatakan baik, tepat apabila rencana tersebut dibuat dengan pertimbangan faktor-faktor penentu untuk mencapai tujuan, faktor-faktor tersebut antara lain: bakat atau materi atlet, kemampuan atlet, umur latihan, sarana dan prasarana, dana/pendanaan, lingkungan, tenaga pelatih, dan waktu yang tersedia.

Tidak hanya itu, disamping melaksanakan program latihan secara rutin, juga menyelenggarakan latihan tanding dengan tim daerah lain, hal ini dimaksudkan untuk menguji dan sekaligus untuk melatih penerapan teknik, taktik dalam bermain serta menanamkan jiwa atau mental bertanding kepada para atlet.

Sarana dan prasarana merupakan satu hal yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembinaan. Kesuksesan, kelancaran dan berjalan atau tidaknya suatu pembinaan diantaranya adalah sarana dan prasarana yang ada. Dalam hal

sarana dan prasarana yang ada hampir seluruhnya dikatakan cukup, hampir segala hal kebutuhan terpenuhi, baik terkait lapangan, bola, dan pendukung lainnya. Walaupun dengan kurang tersedianya sarana dan prasarana, namun pelatihan masih dapat berjalan dengan baik. Dukungan dan bimbinganpun senantiasa di berikan oleh pengurus PSTI Kabupaten Demak. Dengan adanya dukungan semangat inilah memberi warna dan semangat psikologis tersendiri terhadap atlet dan atletpun dalam bermain akan lebih optimal dan semangat.

Latihan tim sepak takraw putra Kabupaten Demak bertempat di GOR Pancasila Kabupaten Demak. Program selama latihan, meliputi fisik, teknik, mental dan game. Selama latihan tim sepak takraw putra Kabupaten Demak mengikuti kejuaraan terbuka se Jawa Tengah yang di adakan di Kabuapten Demak dan mendapat juara III di nomor beregu, juga di adakan try out di Jepara dan daerah lain. Dari hasil kegiatan ini tim sepak takraw putra Kabupaten Demak mengadakan evaluasi guna pemantapan menghadapi kejuarda dan Porprov yang akan datang. Maka dapat di simpulkan pembinaan tim sepak takraw putra Kabupaten Demak mengalami peningkatan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang di peroleh, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- (1) Organisasi sudah berjalan dengan baik, sudah tertulis susunan kepengurusannya.
- (2) Pembinaan prestasi pada tim sepak takraw putra Kabupaten Demak telah terprogram dan berkesinambngan, hal ini dapat diliha dari program latihan, jadwal latihan dan pelatih yang menangani pembinaan tersebut.
- (3) Perekrutan atlet dengan mengadakan tes seleksi kepada semua calon atlet, baik melalui pengamatan pada event pertandingan maupun pada saat seleksi.
- (4) Para pelatih tim sepak takraw putra Kabupaten Demak memiliki kompetensi yang sangat baik yang didukung dengan sertifikat pelatih. Kualitas pelatih tim sepak takraw putra Kabupaten Demak dapat dikatakan baik. Ini dikarenakan pelatih sudah mengenal sistem pelatihan dan menjalankan program yang telah dirancang dan mempunyai sifat disiplin yang tinggi dan ketegasan pada para atletnya.
- (5) Program latihan secara makro telah disusun berdasarkan program tahunan dan secara mikro disusun berdasarkan kebutuhan yang diperlukan dan

latihan telah dilaksanakan sesuai dengan kriteria/syarat latihan menuju peningkatan prestasi puncak.

- (6) Sarana dan prasarana yang ada di gor sepak takraw Kabupaten Demak cukup terbatas dan tergolong kurang lengkap hal ini dapat dilihat dengan jumlah bola takraw 30 buah, skipping 8 buah, beban kaki 4 dalam keadaan baik, lapangan 4, serta fasilitas lain penunjang latihan. Semuanya itu merupakan sarana dan prasarana pendukung untuk mencapai prestasi yang baik.
- (7) Prestasi tim sepak takraw putra Kabupaten Demak cukup baik, prestasi di tingkat wilayah , dan tingkat provinsi sudah pernah diraih. Hal ini dikarenakan tim sepak takraw putra Kabupaten Demak didukung dengan pelatih yang memberikan pembinaan dengan baik kepada para atlenya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Kepada pengurus tim sepak takraw putra Kabupaten Demak untuk lebih aktif mengelola manajemen agar keberadaan tim sepak takraw putra Kabupaten Demak ini diperhatikan oleh pemerintah sehingga masalah minimnya sumber dana dapat teratasi. Pengurus tim sepak takraw putra Kabupaten Demak hendaknya meningkatkan serta mempertahankan jalannya kegiatan organisasi dan pelaksanaan pembinaan yang telah berjalan dengan baik agar menjadi lbih baik lagi.
- 2) Kepala pelatih tim sepak takraw putra Kabupaten Demak untuk lebih tegas kepada para atletnya agar para atlet tetap berlatih dan disiplin. Melakukan

perbaikan pada program latihan yang telah ada agar lebih efisien dalam memberikan latihan.

- 3) Kepada para atlet tim sepak takraw putra Kabupaten Demak agar tetap rajin berlatih agar kemampuan yang telah dilatih terus meningkat, agar bisa tampil dengan maksimal saat menghadapi pertandingan.
- 4) Untuk meningkatkan kemampuan tim sepak takraw putra Kabupaten Demak hendaknya menambah jadwal latihan dan jadwal pertandingan uji coba dengan tim lainnya untuk menambah pengalaman bagi atlet dan sebagai bahan evaluasi.
- 5) Senantiasa menjalin kerjasama dengan pihak-pihak luar, guna membantu peningkatan mutu dan kualitas pembinaan dan terkait pengadaan dan perawatan sarana dan prasarana yang telah ada.
- 6) Senantiasa meningkatkan kualitas sumberdaya manusia bagi pelatih dan atlet sepak takraw putra Kabupaten Demak dengan cara mengikuti penataran atau pelatihan pelatih tingkat jawa tengah maupun internasional.
- 7) Pembenahan dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana maupun fasilitas lain harus segera dilakukan, agar proses pembinaan prestasi atlet tidak terhambat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Raharjo. 2012. The Effect of Learning Media and Leg Muscle Flexibility on Sepak Sila Learning Outcomes in Sepak Takraw Game of PJKR FIK Students of Semarang States University. *Journal of Physical Education and Sports*, 1(1). Tersedia di <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jps>. [diakses 21-04-2015]
- Armelia F. 2008. *Bermain Sepak Takraw*. Semarang : PT Aneka Ilmu
- Bompa, Tudor. 1983. *Theory and Methodology of training*. Unined States of Amerika.kendall/Hunt.
- Depdikbud. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Dirham. 1986. *Kepemimpinan Organisasi dan Administrasi Khusus Olahraga*. Semarang IKIP FPOK.
- Engel, Rick. 2010. *Dasar-dasar Sepak Takraw Intruksi Lengkap/Panduan Melatih Sepak Takraw*. Bandung : Pakar Raya.
- Harsuki. 2003. *Perkembangan Olahraga Terkini*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Hubertus, Hari. 2013. Ketrampilan Bermain Sepak Takraw Alet Pelajar DIY. *Journal Physical Education and Sport*. Tersedia di <http://www.wolrdacademicunion.com/jurnal/SSCI/SSCIVo102no02paper07.pdf>. [diakses 20-04-2015]
- Koni pusat. 2000. *Pemanduan dan Pembinaan Bakat Usia Dini*. Garuda Emas. Koni : Jakarta
- Meleong, Lexy. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Rusli, Lutan.2000.*Dasar-Dasar Kepelatihan*. Depdiknas
- Soepartono. 2000. *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Semarang : Depdikbud
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosesdur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sulaiman. 2004. *Paparan Kuliah Sepak Takraw*. FIK UNNES
- . 2008. *Sepak Takraw: Pedoman bagi Guru Olahraga, Pembina, Pelatih, dan Atlet*. Semarang : UNNES Press

- Sulaiman. 2014. Alat Tes Keterampilan Sepak Takraw Bagi Atlet Sepak Takraw Jawa Tengah. *Journal of Physical Education and Sports*. Tersedia di <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpehs>. [diakses 21-04-2015]
- Sutrisno, Hadi. 1990. *Statistik*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Tohar. 2008. *Ilmu Kepeatihan*. PKLO FIK UNNENES
- Triaji. 2013. Pola Pembinaan Prestasi Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Sepak Takraw Putra Jawa Tengah Tahun 2013. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*. Tersedia di <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/miki> [diakses 11-04-2015]
- Ucup yusuf. 2001. *Pembelajaran Permainan Sepak Takraw*. Jakarta : Proyek Pembinaan Kelas Olahraga. Depdiknas
- Zahari Taha, Iskandar & Hilma. 2008. A Study of The Impact of Sepak Takraw Balls on The Head. *International Journal of Sports Science and Engineering*, 2(02): 107-110. Tersedia di www.wordacademicunicon.com [diakses 11-08-2015]

Lampiran 1



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 399/FIK/2015
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Tanggal 12 Maret 2015

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:
Nama : Dr. Sulaiman, M.Pd.
NIP : 196206121989011001
Pangkat/Golongan : IV/B
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing
Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
Nama : MIFTAKHURROHMAN
NIM : 6101411136
Jurusan/Prodi : Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR
Topik : PEMBINAAN PRESTASI TIM SEPAK TAKRAW PUTRA
KABUPATEN DEMAK 2014/2015

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

 SEMARANG
16 Maret 2015

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal

Dr. H. Harry Pramono, M.Si.
NIP 195910191985031001

933411136
PM-03-AND-24Rev. 00

Lampiran 2

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Gedung F1 Lt. 2, Kampus Sekuran, Gunungpati, Semarang 50229 Telepon: 024-8508007 Laman: http://fik.unnes.ac.id , surel: fik_unnes@telkom.net
Nomor	: 4229 / UNS7.1.G/LT/2015
Lamp.	:
Hal	: Ijin Penelitian
<p>Kepada Yth. Ketua KONI Kab. Demak di KONI Kab. Demak</p>	
<p>Dengan Hormat, Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:</p>	
Nama	: MIFTAKHURROHMAN
NIM	: 6101411135
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
Topik	: PEMBINAAN PRESTASI TIM SEPAK TAKRAW PUTRA KABUPATEN DEMAK TAHUN 2014/2015
<p>Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p>	
	
Semarang, 6 Mei 2015 Dekan  Dr. H. Harry Pramono, M.Si. NIP. 195910191985031001	

Lampiran 3



**PENGURUS KABUPATEN DEMAK
PERSATUAN SEPAK TAKRAW INDONESIA
(PSTI)**

sekresariat : Jl. Sultan Fatah no. 85, Demak 59516 Telp. (0291) 685241/ Hp. 081229030463

SURAT KETERANGAN
No. 42/ PSTLDMK/V/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Umum PSTI Kabupaten Demak menerangkan Bahwa :

Nama : MIFTAKHURROHMAN
N I M : 6101411136
Jurusan : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
Program Studi : Strata I
Fakultas : FIK

Benar-benar telah mengadakan penelitian pada tim sepaktakraw putra PSTI Kabupaten Demak Tahun 2015 mengenai :

"PEBINAAN PRESTASI TIM SEPAKTAKRAW PUTERA KABUPATEN DEMAK TAHUN 2014/ 2015"

Adapun waktu pelaksanaan penelitian yaitu

hari : Minggu
tanggal : 17 Mei 2015
Waktu : Pukul 15.30 – 17.30 WIB
Tempat : Lapangan GOR Pancasila Demak

Demikian surat pernyataan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 26 Mei 2015
Pengurus PSTI Kabupaten Demak
Ketua Umum

SUNARLAN, ST



Lampiran 4

Pedoman Instrumen Penelitian**1. Pengurus**

- a. Bagaimana sejarah pembinaan atlet sepak takraw putra Kabupaten Demak.
- b. Bagaimana susunan organisasinya
- c. Bagaimana perekrutan pengurus
 - Sumber dana
 - perekrutan pengurus
 - Perekrutan atlet

2. Atlet

- a. Bagaimana perekrutan atlet
- b. Berapa kali latihan dalam satu minggu
- c. Bagaimana program latihan yang di terapkan
- d. Jenis program latuhan

3. Pelatih

- a. Bagaimana program latihan yang di terapkan
- b. Bagaimana pembinaan mental, fisik dan teknik yang di lakukan
- c. Bagaimana program try out yang dilakukan

4.Sarana an Prasarana

- a. Bagaimana kondisi tempat dan sarana yang mendukung untuk latihan
- b. Pengadaan sarana dan prasaran
- c. Sarana dan prasarana apa saja yang di sediakan kepda atlet

5. Prestasi

- a. Prestasi yang pernah di raih tim sepak takraw putra Kabupaten Demak
- b. Bagaimana peranan pelatih dan pengurus dalam rangka peningkatan prestasi

Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PELATIH

Komponen Pertanyaan Peneliti :

Komponen Atlet

1. Bagaimana prosedur prekrutan atlet untuk masuk tim sepak takraw putra kabupaten demak ?
2. Berapa kali atlet melakukan latihan dalam satu minggu ?
3. Apakah atlet mengetahui program yang Anda buat ?
4. Bagaimana kemampuan atlet yang Anda latih ?
5. Jika Anda tidak datang,apakah atlet tetap menjalankan program latihan ?
6. Jenis program latihan apa saja yang Anda berikan kepada atlet ?

Komponen Pelatih

7. Mulai kapan Anda terjun sebagai pelatih ?
8. Apakah Anda membuat program latihan ?
9. Berapa kali Anda melatih dalam satu minggu ?
10. Apakah Anda memiliki lisensi pelatih ?
11. Apakah Anda mengadakan evaluasi setelah latihan ?
12. Kesulitan apa yang pernah Anda alami waktu melati ?

Komponen Pengurus

13. Apakah pengurus hadir saat latihan atau pertandingan ?
14. Apakah pengurus memberikan Anda target yang harus di capai ?
15. Bagaimana bila target tersebut tercapai atau tidak tercapai ?

Komponen Sarana dan Prasarana

16. Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana ?
17. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki ?
18. Sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki di pembinaan prestasi sepak takraw putra Kabupaten Demak?

Lampiran 6

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PENGURUS**Komponen Pertanyaan Peneliti :****Komponen Pengurus**

1. Bagaimana sejarah pembinaan atlet sepak takraw putra Kabupaten Demak ?
2. Bagaimana proses dan dasar pemilihan pengurus ?
3. Bagaimana struktur organisasi kepengurusan Daerah ?
4. Apakah ada pembagian kerja yang jelas untuk masing-masing pengurus ?
5. Apakah ada program kerja pengurus, jika ada lampirkan !
6. Apakah Anda hadir saat latihan atau pertandingan ?
7. Apakah dilakukan evaluasi pengurus terhadap kegiatan yang telah dilakukan?

Komponen Atlet

8. Bagaimana Cara Prekrutan Atlet ?
9. Berapa kali atlet latihan dalam satu minggu ?
10. Apakah Anda tahu program latihan apa aja yang diberikan kepada atlet ?
11. Apakah program latihan yang di buat pelatih mampu mendorong peningkatan prestasi atlet ?

Komponen Pelatih

12. Apakah ada proses prekrutan pelatih ?

13. Apakah pelatihnya pernah mengikuti kepelatihan ?
14. Apakah pelatih yang direkrut mempunyai lisensi ?
15. Apakah Anda memberikan target yang harus dicapai kepada pelatih ?
16. Apakah pelatih memberi tahu tentang program latihan yang di buatnya ?

Komponen Sarana dan Prasarana

17. Sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki untuk pembinaan atlet putra Kabupaten Demak?
18. Bagaimana kondisi dan kelengkapan sarana dan prasarana untuk pembinaan atlet putra Kabupaten Demak ?
19. Apakah dalam pengadaan sarana di adakan musyawarah ?

Komponen Dana

20. Darimana saja sumber dana untuk kegiatan latihan tim sepak takraw putra Kabupaten Demak ?
21. Apakah ada donatur tetap untuk pembinaan sepak takraw putra Kabupaten Demak ?

Lampiran 7

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK ATLET**Komponen Pertanyaan Penelitian :****Komponen Atlet**

1. Sejak kapan Anda menjadi atlet sepak takraw ?
2. Apa yang mendorong Anda untuk menekuni olahraga Sepak Takraw ?
3. Bagaimana prosedur anda masuk Tim sepak takraw putra Kabupaten Demak?
4. Jenis program latihan apa saja yang Anda terima ?
5. Berapa kali Anda latihan dalam seminggu ?
6. Apakah Anda menjalankan program latihan yang di buat pelatih ?
7. Apakah Anda di beri tahu program latihan yang di buat pelatih ?
8. Apabila pelatih tidak datang,apakah Anda tetap menjalankan program latihan ?

Komponen Pelatih

- 9 . Bagaimana kualitas pelatih Anda ?
10. Apakah pelatih Anda membuat program latihan ?
11. Apakah Anda tahu pelatih Anda memiliki lisensi sebagai pelatih ?
12. Apakah Anda tahu prosedur prekrutan pelatih ?

13. Apakah sebelum latihan, pelatih memberikan tujuan latihan ?

14. Apakah setelah latihan pelatih memberikan evaluasi ?

Komponen Pengurus

15. Apakah Anda tahu pengurus sepak takraw putra-putri Kabupaten Demak ?

16. Apakah pengurus hadir pada saat latihan atau pertandingan ?

17. Apakah Anda di beri target yang harus di capai oleh pengurus ?

Komponen Sarana dan Prasarana

18. Sarana dan prasarana apa saja yang ada disini ?

19. Menurut Anda, bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana ?

Komponen Dana

20. Apakah Anda tahu dari mana sumber dananya ?

21. Apakah Anda mendapat honor ?

Lampiran 8

HASIL WAWANCARA

Nama : Winarno, S.Pd. M.Pd.

Jabatan : Pelatih

Hari/Tanggal : Minggu, 17 Mei 2015

Komponen Atlet

1. Bagaimana prosedur prekrutan atlet untuk masuk tim Kabupaten Demak?

Jawaban : Prosedur prekrutan atlet melalui seleksi dan pemantauan pada kejuaraan-kejuaraan

2. Berapa kali atlet melakukan latihan dalam satu minggu ?

Jawaban : Satu minggu latihan tiga kali, hari kamis, hari sabtu dan hari minggu

3. Apakah atlet mengetahui program yang Anda buat ?

Jawaban : Untuk program latihan, masing-masing atlet diberitahu baik secara lisan maupun secara tertulis ketika akan latihan dan selesai latihan

4. Bagaimana kemampuan atlet yang Anda latih ?

Jawaban : Kemampuan atlet secara fisik maupun tehnik atlet-atlet putra Kabupaten Demak mengalami peningkatan secara progresif

5. Jika Anda tidak datang, apakah atlet tetap menjalankan program latihan ?

Jawaban : Ada dan tidak adanya pelatih, latihan tetap berjalan karena sudah di pesan pada latihan-latihan sebelumnya dan kami tanamkan kepada atlet bahwa latihan adalah sebagai kebutuhan untuk mencapai prestasi

6. Jenis program latihan apa saja yang Anda berikan kepada atlet ?

Jawaban : Program yang diberikan sesuai dengan preodisasi latihan, kami buat semua komponen dari fisik, tehnik, game.

Komponen Pelatih

7. Mulai kapan Anda terjun sebagai pelatih ?

Jawaban : Sejak tahun 2002

8. Apakah Anda membuat program latihan ?

Jawaban : Saya buat program latihan mingguan dan saya melakukan evaluasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan atlet terhadap program tersebut.

9. Berapa kali Anda melatih dalam satu minggu ?

Jawaban : 3 kali dalam seminggu

10. Apakah Anda memiliki lisensi pelatih ?

Jawaban : Ia saya memiliki lisensi tingkat nasional sejak tahun 2007

11. Apakah Anda mengadakan evaluasi setelah latihan ?

Jawaban : Setiap selesai latihan kami adakan evaluasi secara fisik, tehnik, dan mental

12. Kesulitan apa yang pernah Anda alami waktu melatih ?

Jawaban : Kesulitan kami adalah keterbatasan alat dan gangguan kegiatan lain di luar latihan (kerja, tugas sekolah).

Komponen Pengurus

13. Apakah pengurus hadir saat latihan atau pertandingan ?

Jawaban : Ia sebagian pengurus hadir (Bimpres, koordinator wilayah pembinaan).

14. Apakah pengurus memberikan Anda target yang harus di capai ?

Jawaban : Tidak, tapi memberikan pesan untuk mempertahankan prestasi yang pernah diraih.

15. Bagaimana bila target tersebut tercapai atau tidak tercapai ?

Jawaban : Tidak masalah, yang penting komitmen pembinaan tetap terjaga bak.

Komponen Sarana dan Prasarana

16. Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana ?

Jawaban : Untuk sarana cukup memadai dengan kinerja pengurus yang yang baru ini terbentuk.

17. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki ?

Jawaban : Cukup baik, standar pembinaan atlet prestasi

18. Sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki di pembinaan prestasi sepak takraw putra Kabupaten Demak?

Jawaban : Untuk sarana cukup lengkap seperti bola takraw, net, skiping, keranjang bola, raket pemukul dan perlengkapan pemain seperti kostum hampir komplit.

Komponen dana

19. Apakah saudara tahu darimana sumber dana untuk kegiatan pembinaan prestasi tim sepak takraw putra Kabupaten Demak ?

Jawaban : Ia saya tahu, dana dari APBD II Kabupaten Demak

20. Apakah anda mendapat honor dalam melatih ?

Jawaban : Rencana akan diberi honor sebelumnya tidak

Lampiran 10

HASIL WAWANCARA

Nama : Wisnu Dwi Suhantoro, S.Pd

Jabatan : Asisten Pelatih

Hari/Tanggal : Minggu, 17 Mei 2015

Komponen Atlet

1. Bagaimana prosedur prekrutan atlet untuk masuk tim kabupaten demak ?
Jawaban : Prosedur prekrutan atlet melalui seleksi dan pemantauan secara langsung dala suatu event pertandingan.
2. Berapa kali atlet melakukan latihan dalam satu minggu ?
Jawaban : Satu minggu latihan tiga kali
3. Apakah atlet mengetahui program yang Anda buat ?
Jawaban : Ia mengetahui, karena sebelum melaksanakan program di jelaskan program yang akan diberikan dan tujuannya.
4. Bagaimana kemampuan atlet yang Anda latih ?
Jawaban : Kemampuan atlet semakin hari semakin berkembang
5. Jika Anda tidak datang,apakah atlet tetap menjalankan program latihan ?
Jawaban : Ada dan tidak adanya pelatih, para atlet tetap menjalankan program yang diberikan pelatih
6. Jenis program latihan apa saja yang Anda berikan kepada atlet ?
Jawaban : Program yang diberikan meliputi fisik, teknik dan mental

Komponen Pelatih

7. Mulai kapan Anda terjun sebagai pelatih ?

Jawaban : Mulai tahun 2008

8. Apakah Anda membuat program latihan ?

Jawaban : ia, saya membuat program latihan

9. Berapa kali Anda melatih dalam satu minggu ?

Jawaban : Kami melatih tiga kali dalam seminggu

10. Apakah Anda memiliki lisensi pelatih ?

Jawaban : Ia saya memiliki lisensi pelatih

11. Apakah Anda mengadakan evaluasi setelah latihan ?

Jawaban : Setelah selesai latihan kami mengevaluasi program yang telah kami berikan

12. Kesulitan apa yang pernah Anda alami waktu melatih ?

Jawaban : Secara keseluruhan saya tidak mengalami kesulitan dalam melatih

Komponen Pengurus

13. Apakah pengurus hadir saat latihan atau pertandingan ?

Jawaban : Pengurus terkadang datang saat latihan dan pertandingan

14. Apakah pengurus memberikan Anda target yang harus di capai ?

Jawaban : Pengurus memberikan target pada setiap event pertandingan

15. Bagaimana bila target tersebut tercapai atau tidak tercapai ?

Jawaban : Kalau terget tercapai pengurus memberikan selamat, jika tidak tercapai pengurus dan pelatih memberikan evaluasi

Komponen Sarana dan Prasarana

16. Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana ?

Jawaban : Untuk sarana cukup memadai

17. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki ?

Jawaban : Kondisi sarana dan prasarana yang ada baik, sedang dan ada juga yang tidak layak

18. Sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki di pembinaan prestasi sepak takraw putra Kabupaten Demak?

Jawaban : Gor, bola takraw, net, skipping dan perlengkapan pemain seperti kostum hampir lengkap

Komponen dana

19. Apakah saudara tahu darimana sumber dana untuk kegiatan pembinaan prestasi tim sepak takraw putra Kabupaten Demak ?

Jawaban : Ya saya tahu, dana dari APBD II Kabupaten Demak

20. Apakah anda mendapat honor dalam melatih ?

Jawaban : Rencana akan diberi honor sebelumnya tidak

Lampiran 11

HASIL WAWANCARA

Nama : Sunarlan

Jabatan : Pengurus PSTI Kabupaten Demak

Hari/Tanggal : Minggu, 17 Mei 2015

Komponen Pengurus

1. Bagaimana sejarah pembinaan atlet sepak takraw putra-putri Kabupaten Demak ?

Jawaban : Sejak 1992 dan terbentuk pembinaan tim sepak takraw putra Kabupaten Demak.

2. Bagaimana proses dan dasar pemilihan pengurus ?

Jawaban : Melalui musyawarah bersama

3. Bagaimana struktur organisasi kepengurusan Daerah ?

Jawaban : Struktur organisasi tim sepak takraw putra Kabupaten Demak ada

4. Apakah ada pembagian kerja yang jelas untuk masing-masing pengurus?

Jawaban : Ada

5. Apakah ada program kerja pengurus,jika ada lampirkan !

Jawaban : Ada dan sudah di lampirkan.

6. Apakah Anda hadir saat latihan atau pertandingan ?

Jawaban : Iya, kalau tidak berhalangan.

7. Apakah dilakukan evaluasi pengurus terhadap kegiatan yang telah dilakukan ?

Jawaban : Iya, dilakukan evaluasi.

Komponen Atlet

8. Bagaimana Cara Prekrutan Atlet ?

Jawaban : Melalui seleksi dan pemantauan di setiap event.

9. Berapa kali atlet latihan dalam satu minggu ?

Jawaban : Atlet latihan tiga kali dalam ssatu minggu

10. Apakah Anda tahu program latihan apa aja yang diberikan kepada atlet ?

Jawaban : Jelas, iya

11. Apakah program latihan yang di buat pelatih mampu mendorong peningkatan prestasi atlet ?

Jawaban : Iya, karena program yang telah dibuat sesuai pereodisasi pembinaan prestasi.

Komponen Pelatih

12. Apakah ada proses prekrutan pelatih ?

Jawaban : Ada

13. Apakah platihnya pernah mengikuti kepelatihan ?

Jawaban : Iya

14. Apakah pelatih yang direkrut mempunyai lisensi ?

Jawaban : pelatih tim sepak takraw putra Kabupaten Demak memiliki lisensi nasional contoh Bapak Winarno.

15. Apakah Anda memberikan target yang harus dicapai kepada pelatih ?

Jawaban : tidak

16. Apakah pelatih memberi tahu tentang program latihan yang di buatnya ?

Jawaban : Iya, itu pasti

Komponen Sarana dan Prasarana

17. Sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki untuk pembinaan atlet putra-putri ?

Jawaban : GOR, bola, net, skiping

18. Bagaimana kondisi dan kelengkapan sarana dan prasarana untuk pembinaan atlet putra Kabupaten Demak ?

Jawaban : belum memadai

19. Apakah dalam pengadaan sarana di adakan musyawarah ?

Jawaban : iya

Komponen Dana

20. Darimana saja sumber dana untuk kegiatan latihan tim sepak takraw putra Kabupaten Demak ?

Jawaban : dari APBD II Kabupaten Demak

21. Apakah ada donatur tetap untuk pembinaan sepak takraw putra-putri Kabupaten Demak ?

Jawaban : Tidak ada, hanya individual saja

Lampiran 12

HASIL WAWANCARA

Nama : Ahmad Saefullah

Jabatan : Atlet

Hari/Tanggal : Minggu, 17 Mei 2015

Komponen Atlet

1. Sejak kapan Anda menjadi atlet sepak takraw ?

Jawaban : Sejak umur 13 tahun

2. Apa yang mendorong Anda untuk menekuni olahraga Sepak Takraw ?

Jawaban : Ingin jadi atlet sepak takraw nasional dan internasional

3. Bagaimana prosedur anda masuk Tim sepak takraw putra Kabupaten Demak ?

Jawaban : Melalui seleksi dan pemantauan disetiap pertandingan.

4. Jenis program latihan apa saja yang Anda terima ?

Jawaban : Fisik, teknik, sekil dan game

5. Berapa kali Anda latihan dalam seminggu ?

Jawaban : 3 kali dalam seminggu

6. Apakah Anda menjalankan program latihan yang di buat pelatih ?

Jawaban : Selalu menjalankan program dengan serius dan mempunyai tanggung jawab

7. Apakah Anda di beri tahu program latihan yang di buat pelatih ?

Jawaban : Iya, setiap atlet diberitahu program latihan

8. Apabila pelatih tidak datang,apakah Anda tetap menjalankan program latihan ?

Jawaban : Tetap menjalankan program, karena latihan kebutuhan kita

Komponen Pelatih

9. Bagaimana kualitas pelatih Anda ?

Jawaban : Kualitas pelatih saya bijak, disiplin dan kerja keras

10. Apakah pelatih Anda membuat program latihan ?

Jawaban : Iya

11. Apakah Anda tahu pelatih Anda memiliki lisensi sebagai pelatih ?

Jawaban : Iya, pelatih saya memiliki lisensi nasional

12. Apakah Anda tahu prosedur prekrutan pelatih ?

Jawaban : Tidak

13. Apakah sebelum latihan, pelatih memberikan tujuan latihan ?

Jawaban : Iya, selalu mengarahkan dan memberi motivasi

14. Apakah setelah latihan pelatih memberikan evaluasi ?

Jawaban : Iya. Selalu mengoreksi kesalahan-kesalahan dan langsung membenarkan.

Komponen Pengurus

15. Apakah Anda tahu pengurus sepak takraw putra Kabupaten Demak ?

Jawaban : Iya, ketua umum Bapak Sunarlan

16. Apakah pengurus hadir pada saat latihan atau pertandingan ?

Jawaban : Saat latihan tidak, pada saat bertanding mendampingi

17. Apakah Anda di beri target yang harus di capai oleh pengurus ?

Jawaban : Pengurus memberikan target

Komponen Sarana dan Prasarana

18. Sarana dan prasarana apa saja yang ada disini ?

Jawaban : Perlengkapan latihan seperti : Bola, net, raket dan skipping.

19. Menurut Anda, bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana ?

Jawaban : Menurut saya perlengkapan latihan masih kurang seharusnya mempunyai alat-alat fitness dan GOR sendiri

Komponen Dana

20. Apakah Anda tahu dari mana sumber dananya ?

Jawaban : Tidak tahu

21. Apakah Anda mendapat honor ?

Jawaban : Kadang iya. Kadang tidak

HASIL WAWANCARA

Nama : Ali Imran

Jabatan : Atlet

Hari/Tanggal : Minggu, 17 Mei 2015

Komponen Atlet

1. Sejak kapan Anda menjadi atlet sepak takraw ?

Jawaban : Sejak duduk di bangku SMP kelas 2

2. Apa yang mendorong Anda untuk menekuni olahraga Sepak Takraw ?

Jawaban : motivasi dari saudara yang sukses dari olahraga sepak takraw

3. Bagaimana prosedur anda masuk Tim sepak takraw putra Kabupaten

Demak ?

Jawaban : Awalnya latihan ekstra di sekolah lalu mengikuti seleksi lolos

4. Jenis program latihan apa saja yang Anda terima ?

Jawaban : Fisik, teknik, sekil dan game

5. Berapa kali Anda latihan dalam seminggu ?

Jawaban : 3 kali dalam seminggu

6. Apakah Anda menjalankan program latihan yang di buat pelatih ?

Jawaban : Iya

7. Apakah Anda di beri tahu program latihan yang di buat pelatih ?

Jawaban : Iya, diberi tahu program latihan

8. Apabila pelatih tidak datang,apakah Anda tetap menjalankan program

Itihan ?

Jawaban : Tetap menjalankan program latihan seperti biasa

Komponen Pelatih

9. Bagaimana kualitas pelatih Anda ?

Jawaban : Kualitas pelatih saya sangat baik

10. Apakah pelatih Anda membuat program latihan ?

Jawaban : Iya, membuat program latihan

11. Apakah Anda tahu pelatih Anda memiliki lisensi sebagai pelatih ?

Jawaban : Iya, pelatih saya memiliki lisensi nasional

12. Apakah Anda tahu prosedur prekrutan pelatih ?

Jawaban : Iya, melalui musyawarah bersama

13. Apakah sebelum latihan, pelatih memberikan tujuan latihan ?

Jawaban : Iya

14. Apakah setelah latihan pelatih memberikan evaluasi ?

Jawaban : Iya. Selalu mengoreksi kesalahan-kesalahan

Komponen Pengurus

15. Apakah Anda tahu pengurus sepak takraw putra Kabupaten Demak ?

Jawaban : Iya, saya tahu tetapi hanya sebagian

16. Apakah pengurus hadir pada saat latihan atau pertandingan ?

Jawaban : Iya, hanya pada saat pertandingan saja

17. Apakah Anda di beri target yang harus di capai oleh pengurus ?

Jawaban : Iya, pasti itu

Komponen Sarana dan Prasarana

18. Sarana dan prasarana apa saja yang ada disini ?

Jawaban : Bola, net, raket dan skipping.

19. Menurut Anda, bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana ?

Jawaban : Menurut saya perlengkapan latihan kurang lengkap

Komponen Dana

20. Apakah Anda tahu dari mana sumber dananya ?

Jawaban : Tidak tahu

21. Apakah Anda mendapat honor ?

Jawaban : Tidak dapat

HASIL WAWANCARA

Nama : Muhammad Dzulfiqor

Jabatan : Atlet

Hari/Tanggal : Minggu, 17 Mei 2015

Komponen Atlet

1. Sejak kapan Anda menjadi atlet sepak takraw ?

Jawaban : Sejak duduk di bangku SMP kelas 7

2. Apa yang mendorong Anda untuk menekuni olahraga Sepak Takraw ?

Jawaban : Olahraga yang menarik karena terdapat akrobatik didalamnya seperti cara smash

3. Bagaimana prosedur anda masuk Tim sepak takraw putra Kabupaten Demak ?

Jawaban : Saya ikut seleksi masuk tim sepak takraw putra Kabupaten Demak dan kemudian lolos

4. Jenis program latihan apa saja yang Anda terima ?

Jawaban : Fisik, teknik, sekil dan game

5. Berapa kali Anda latihan dalam seminggu ?

Jawaban : 3 kali dalam seminggu

6. Apakah Anda menjalankan program latihan yang di buat pelatih ?

Jawaban : Iya, saya harus menjalankan program latihan dengan baik

7. Apakah Anda di beri tahu program latihan yang di buat pelatih ?

Jawaban : Iya, karena pelatih selalu terbuka akan program latihan

8. Apabila pelatih tidak datang,apakah Anda tetap menjalankan program latihan ?

Jawaban : Iya, karena ada dan tidak adanya pelatih tidak mempengaruhi semangat saya untuk berlatih.

Komponen Pelatih

9. Bagaimana kualitas pelatih Anda ?

Jawaban : Kualitas pelatih saya baik dan profesional

10. Apakah pelatih Anda membuat program latihan ?

Jawaban : Iya, membuat program latihan

11. Apakah Anda tahu pelatih Anda memiliki lisensi sebagai pelatih ?

Jawaban : Iya, saya tahu

12. Apakah Anda tahu prosedur perekrutan pelatih ?

Jawaban : Saya tidak tahu

13. Apakah sebelum latihan, pelatih memberikan tujuan latihan ?

Jawaban : Iya, kadang-kadang

14. Apakah setelah latihan pelatih memberikan evaluasi ?

Jawaban : Iya. Selalu mengoreksi kesalahan individu masing-masing atlet

Komponen Pengurus

15. Apakah Anda tahu pengurus sepak takraw putra Kabupaten Demak ?

Jawaban : Iya, saya tahu tetapi hanya sebagian

16. Apakah pengurus hadir pada saat latihan atau pertandingan ?

Jawaban : Iya, hanya pada saat pertandingan saja

17. Apakah Anda di beri target yang harus di capai oleh pengurus ?

Jawaban : Iya, pasti itu

Komponen Sarana dan Prasarana

18. Sarana dan prasarana apa saja yang ada disini ?

Jawaban : Bola, net, raket, beban, lapangan dan skipping

19. Menurut Anda, bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana ?

Jawaban : Sudah lumayan, tetapi masih ada sarana dan prasarana yang belum memadai.

Komponen Dana

20. Apakah Anda tahu dari mana sumber dananya ?

Jawaban : Tidak tahu

21. Apakah Anda mendapat honor ?

Jawaban : Tidak dapat

Lampiran 13

PROGRAM LATIHAN TIM SEPAK TAKRAW PUTRA KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2014/2015

HARI	KAMIS	SABTU	MINGGU
SORE 15.30 s/d 17.30	<ul style="list-style-type: none"> - Warming up - Suttle run - passing Bola - Latihan Bertahan - Latihan Menyerang - Game - Coolling Down 	<ul style="list-style-type: none"> - Warming Up - Passing Bola - Umpan - Blok - Lari 30 Menit - Lari 20 m x 10 - Coolling Down 	<ul style="list-style-type: none"> - Warming Up - Passing Bola - Servis - Reservis - Smash - game - Coolling Down

Catatan :Sebelum latihan dibuka dengan doa dan pengantar oleh pelatih sebelum colling down atlet melakukan sit up, Back up, push up dan ditutup dengan doa serta evaluasi oleh pelatih.

Lampiran 14



**PENGURUS PROVINSI JAWA TENGAH
PERSATUAN SEPAK TAKRAW INDONESIA
(PSTI)**

Sekretariat : Jl. Menteri Supeno / 1 Telp. (024) 8412290 Fax. (024) 8311553 / 8412369 Semarang

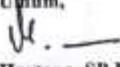
**KEPUTUSAN
PENGURUS PERSATUAN SEPAKTAKRAW INDONESIA (PSTI)
PROVINSI JAWA TENGAH
NOMOR : 04/2014**

TENTANG

**PENGUKUHAN PERSONALIA
PENGURUS PSTI KABUPATEN DEMAK
MASA BAKTI 2014 – 2018**

KETUA UMUM PENGURUS PSTI PROVINSI JAWA TENGAH

Menimbang	: a. bahwa dengan tersusunnya personalia Pengurus PSTI Kabupaten Demak masa bakti 2014 – 2018, dipandang perlu untuk mengukuhkan personalia dimaksud. b. bahwa sehubungan butir "a" tersebut diatas, untuk tertib administrasi dan organisasi dipandang perlu menerbitkan surat keputusan pengukuhan.
Mengingat	: Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PSTI.
Memperhatikan	: Surat Rekomendasi dari KONI Kabupaten Demak Nomor : 22/KONI/Demak/IX/2014 tanggal 11 September 2014
MEMUTUSKAN :	
Menetapkan Pertama	: Mengukuhkan Personalia Pengurus PSTI Kabupaten Demak masa bakti 2014 – 2018 sebagaimana tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dan lampiran tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.
Kedua	: Apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
Ketiga	: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Semarang
Pada tanggal : 29 September 2014
 PSTI Provinsi Jawa Tengah
 Ketua Umum,

Damir Hartono, SP.MSI.

LAMPIRAN KEPUTUSAN PENGURUS
 PSTI PROVINSI JAWA TENGAH
 Nomor : 04/2014
 Tanggal : 29 September 2014

**SUSUNAN PENGURUS PSTI
 KABUPATEN DEMAK
 PERIODE 2014 – 2018**

Dewan Pembina : Drs. Harwanto (Wakil Bupati Demak)
 Ketua KONI Kabupaten Demak
 Kepala Gudang BULOG Kabupaten Demak

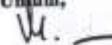
Dewan Penasehat : Drs. Suto Wardoyo, M.Pd.
 Sucipto, S.Pd.

Pengurus Harian :
 Ketua Umum : Sunarian
 Ketua Harian : Yustanto, SH.
 Wakil Ketua Harian : Dra. Afida Aspar
 Sekretaris : 1. Winarno, S.Pd. M.Pd.
 2. Wisnu Dwi Suhantoro, S.Pd.
 Bendahara : Tri Rejeki Andayani

Bidang-Bidang :

1. Bidang Organisasi, Data dan Hukum :
 Ketua : Dwi Pramono, S.STP.
 Anggota : Suroso, S.Pd.
 Anggota : Afifurrahman, SH.
2. Bidang Pembinaan Prestasi, Kevelatihan dan pengembangan Atlet :
 Koordinator : Masriyanto, SE.
 Wilayah eks. Kawedanan Demak : Supardi, S.Pd.
 Wilayah eks. Kawedanan Wedung : Ahmad Puryono, S.Pd.
 Wilayah eks. Kawedanan Grogol : Eko Susilo, S.Pd. M.Si.
 Wilayah eks. Kawedanan Mranggen : Suparno, SE.
3. Bidang Pertandingan dan perwasitan :
 Ketua : Sukisno, S.Pd.
 Sub Bidang Pertandingan : Sarojo
 Sub Bidang Perwasitan : Jasri, S.Pd.
 Anggota : Kusnadi
4. Bidang Sarana dan Prasarana :
 Ketua : Sujarwo
 Anggota : Ahmad Nur Azizul, ST.
 Anggota : Muhtadi
 Anggota : Sunardi
5. Bidang Usaha, Promosi dan Dokumentasi :
 Ketua : Teguh Yuwono, SE.
 Anggota : Wafiq Khalimi, ST.
 Anggota : Ghozali
 Anggota : Abdul Khalim
6. Bidang Kesehatan dan Gizi : dr. Munarto Tri Cabana

PSTI Provinsi Jawa Tengah
 Ketua Umum,


Damir Hartono, SP.MSi.

Lampiran 15

No	Indikator Pengamatan	Kriteria	Keterangan
1.	Organisasi	Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Dikatakan baik pada aspek organisasi apabila dalam suatu organisasi sudah memiliki kepengurusan yang lengkap, dan dapat bekerja sama dengan baik dan kompak, dari segi manajemen sudah ada kerjasama yang baik antara pengurus daerah dan pemerintah daerah.
		Sedang	<ul style="list-style-type: none"> • Sedang atau cukup apabila dalam suatu organisasi sudah ada kepengurusan lengkap tetapi belum terlihat suatu kerjasama yang baik, sudah ada kerjasama antara pengurus daerah dan pemerintah.
		Kurang	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang apabila suatu organisasi sudah ada kepengurusannya tetapi tidak ada sama sekali kerjasama antar pengurus untuk

			memajukan organisasi tersebut dan juga tidak ada kerja sama antara pengurus dan pemerintah daerah.
2.	Program Latihan	Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Program latihan dikatakan baik jika intensitas latihan dan perodesasi latihan sudah berjalan sesuai dengan yang ditetapkan oleh pelatih dan pengurus, dari segi pelatih, pelatih harus memiliki kemampuan melatih yang bagus serta memiliki lisensi kepelatihan.
		Sedang	<ul style="list-style-type: none"> • Intesitas latihan dan perodesasi latihan sudah berjalan tapi belum terjadwal dengan baik, pelatih memiliki lisensi kepelatihan.
		Kurang	<ul style="list-style-type: none"> • Intensitas latihan dan perodesasi latihan tidak berjalan dengan baik, pelatih tidak memiliki lisensi kepelatihan.
3.	Sarana dan Prasarana	Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana dan prasarana dikatakan baik yaitu jika terdapat lapangan permanen, jumlah bola minimal

			sama dengan jumlah atlet, terdapat net permainan, dan terdapat sarana
		Sedang	•Terdapat lapangan permanen, jumlah bola minimal 50% dari jumlah atlet, terdapat net permainan, dan terdapat sarana latihan lain.
		Kurang	•Terdapat lapangan permanen, jumlah bola kurang dari 50% dari jumlah atlet, terdapat net permainan, tidak terdapat sarana latihan lain.
4.	Perekrutan Atlet dan Pelatih	Baik	• Cara perekrutan pelatih dan atlet harus selektif seorang pelatih harus memiliki lisensi, mempunyai tujuan dan program latihan yang jelas. Atlet yang mempunyai prestasi yang baik, disiplin yang tinggi dan manajemen yang baik
		Sedang	• Pelatih dan atlet hanya dipilih lewat seleksi, memiliki lisensi dan belum mempunyai program

			latihan yang jelas. Atlet di pilih lewat seleksi.
		Kurang	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam pemilihan pelatih dan atlet hanya dipilih oleh pengurus tanpa mengetahui lisensi, prestasi dan program latihan.
5.	Prestasi	Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Dikatakan prestasi yang baik apabila suatu klub atau atlet prestasinya terus meningkat.
		Sedang	<ul style="list-style-type: none"> • Prestasi dikatakan sedang atau cukup apabila suatu klub atau atlet tidak dapat meningkatkan prestasinya, dari prestasi yang sebelumnya telah diraih.
		Kurang	<ul style="list-style-type: none"> • Prestasi dikatakan kurang yaitu apabila suatu klub atau atlet belum pernah meraih prestasi apapun.

Lampiran 16





**PENGURUS BESAR
PERSATUAN SEPAKTAKRAW INDONESIA
(PB. PSTI)**

**SERTIFIKAT
(T. 1)**

Dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA : WINARNO S-Pd
Tempat Tgl. Lahir : Demak, 3 Februari 1978

Telah mengikuti Penataran Pelatih Tingkat Nasional yang diselenggarakan di Jakarta pada Tanggal 12 s/d 16 Januari 2007 dan memenuhi Syarat untuk dikategorikan sebagai Pelatih Nasional.

Jakarta, 16 Januari 2007
Ketua Umum,




Drs. H. Syamsurizal, MM.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA**

SERTIFIKAT

Nomor : 426.12/367

Diberikan kepada :

Nama : WISNU DWI SUHANTORO

Jabatan : PELATIH KLUB

Daerah : KAB. DENIAK

Ans: partisipasinya dalam Kegiatan Training Camp Cabang Olahraga Sepak Takraw Tingkat Dasar yang diselenggarakan oleh Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah dari tanggal 14 s.d 17 April 2014 bertempat di Semarang.



PEMERINTAH PROVINSI Jawa Tengah
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
DINPORA
Drs. H. IDI SANTOSO, M.Si
Gubernur
NIP. 19631224 199103 1 004



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PEMUDA DAN OLARHAGA
SERTIFIKAT**

NOMOR 426.14.10/535

Diberikan kepada :

Nama : **WISNU DWI SUHANTORO**

Cabang Olahraga : **Sepak Takraw**

Atas partisipasinya sebagai peserta pada Kegiatan Pelatihan Pemandu Bakat, Minat dan Potensi Berolahraga bagi Guru Penjasor, Pelatih Klub Olahraga dan Tenaga Teknis Olahraga Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah yang diselenggarakan pada tanggal 10 s.d 12 Mei 2015 di Semarang

Semarang, 12 Mei 2015
KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLARHAGA
PROVINSI JAWA TENGAH



DINPOPS. BUDI SANTOSO, M.Si
Pejabat Utama Muda
NIP. 395631224 199103 1 004



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor : 426.1/1031.1

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah dengan bangga memberikan penghargaan kepada :

N a m a : **WISNU DWI SUHANTORO, S.Pd**
Jabatan : **STAF DINDIKPORA**
Daerah : **KABUPATEN DEMAK**

Sebagai Peserta Pada Kegiatan Training Camp Tingkat Muda Cabang Olahraga Sepak Takraw Bagi Pelatih Klub Olahraga Usia Pelajar Tingkat Jawa Tengah Tanggal 19 s.d 23 November 2012 di Semarang.

Semarang, 23 November 2012

KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH



Drs. BUDI SANTOSO, M.Si
JAWA TENGAH
Pelaksana Pembina Utama Muda
NIP. 19631224 199103 1 004



PEMERINTAH KOTA SALATIGA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA

Piagam Penghargaan

Nomor : 426 / 1374 / 101

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Salatiga atas nama Pemerintah Kota Salatiga dengan ini memberikan penghargaan kepada :

Nama : MUHAMMAD DZULFIQOR

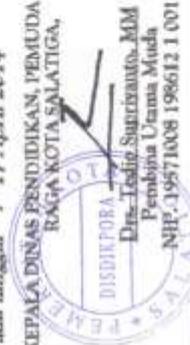
Asal Sekolah : SMA NEGERI 1 DEMAK

Sebagai : Juara II (dua) Cabang Sepak Takraw Putra SMA/SMK/MA/Sederajat

Dalam pelaksanaan Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Tingkat Eks. Karesidenan Semarang Tahun 2014 yang dilaksanakan pada tanggal 17 s/d 24 April 2014 di Salatiga.

Diberikan di : Salatiga
Pada tanggal : 17 April 2014

KEPALA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA KOTA SALATIGA,



NO REG : 077.04/3/XIV.2011



**PERSATUAN SEPAK TAKRAW SELURUH INDONESIA
PENGURUS PROVINSI JAWA TENGAH
PIAGAM PENGHARGAAN**

diberikan kepada

ALI IMRAN

Sebagai :

JUARA III (TIGA)

Nomor Double Event Putra pada Kejuaraan Daerah (Kejurda) Sepak Takraw Tingkat Jawa Tengah diselenggarakan pada tanggal 26 s.d. 29 Desember 2011 di Kabupaten Jepara.

Semarang, 29 Desember 2011

PENGPROV
PSTI JAWATENGGAH

Ir. HARI SUSETYO
Ketua Umum



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
PIAGAM PENGHARGAAN**

Nomor : 414.44 / 547

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah dengan bangga memberikan penghargaan kepada :

- Nama : **ALI IMRAN**
- Sekolah : **SMA N 1 DEMAK**
- Daerah : **KAB. DEMAK**
- Sebagai : **JUARA III (TIGA) SEPAK TAKRAW NOMOR REGU PUTRA**

Dalam Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) SMA/MA/Sekelompok Tingkat Provinsi Jawa Tengah yang diselenggarakan pada tanggal 29 Mei s.d. 2 Juni 2011 di Kota Semarang

Semarang, 2 Juni 2011

**KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
PROVINSI JAWA TENGAH,**

Budi Santoso

DRS. BUDI SANTOSO, M.Si.
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19631224 199103 1 004



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS SOSIAL, PEMUDA DAN OLARHAGA
Jl. Pemuda 148 Telp. (024) 3568540, 3513366 Psw. 1324 Semarang - 50132

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor :

Kepala Dinas Sosial, Pemuda dan Olahraga Kota Semarang dengan bangga memberikan penghargaan kepada :

- Nama : **ALI IMRAN**
- Sekolah : **SMA N 1 DEMAK**
- Kabupaten / Kota : **DEMAK**
- Berhasil sebagai : **Juara I Putra SEPAK TAKRAW**

pada Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) SMA/SMK/MA Tingkat Elas Karesidaman Semarang yang diselenggarakan pada tanggal 18 - 27 Maret 2011 di Kota Semarang.

Semarang, Maret 2011

Kepala Dinas Sosial, Pemuda dan Olahraga
Kota Semarang



Drs. HERU SULISTYONO, MPd
Pegawai Utama Muda
No. P. 3027228 198903 1 007

NO REG : 076.04/3/XII/2011



**PERSATUAN SEPAK TAKRAW SELURUH INDONESIA
PENGURUS PROVINSI JAWA TENGAH
PIAGAM PENGHARGAAN**

diberikan kepada

AHMAD SAEFULLAH

Sebagai

JUARA III (TIGA)

Nomor Double Event Putra pada Kejuaraan Daerah (Kejurda) Sepak Takraw Tingkat Jawa Tengah diselenggarakan pada tanggal 26 s.d. 29 Desember 2011 di Kabupaten Jepara.

Semarang, 29 Desember 2011

PENGPROV
PSTI JAWATENGGAH

Ir. HARI SUSEITYO
Ketua Umum

NO REG : 033.04/3/XII/2011



**PERSATUAN SEPAK TAKRAW SELURUH INDONESIA
PENGURUS PROVINSI JAWA TENGAH
PIAGAM PENGHARGAAN**

diberikan kepada

AHMAD SAEFULLAH

Sebagai :

JUARA III (TIGA)

Nomor Regu Putra pada Kejuaraan Daerah (Kejurda) Sepak Takraw Tingkat Jawa Tengah diselenggarakan pada tanggal 26 s.d. 29 Desember 2011 di Kabupaten Jepara.

Semarang, 29 Desember 2011

PENGPROV
PSTI JAWATENGGAH

Ir. HARI SUSETYO
Ketua Umum

Lampiran 17



Memberikan Pengarahan sebelum responden pengisian angket



Atlet tim sepak takraw putra Kabupaten Demak dalam mengisi angket



Foto bersama atlet dan pelatih



Wawancara dengan Ali Imron (atlet sepak takraw)



Wawancara dengan Bapak Wisnu Dwi Suhantoro S.Pd Asisten Pelatih Tim Putra Kabupaten Demak



Upacara pelantikan pengurus PSTI Kabupaten Demak



Atlet Tim Sepak Takraw Putra Kabupaten Demak Sedang Latihan



Pelatih dari kedua tim memberikan pengarahan sebelum latihan bersama tim sepahtakraw putra Kabupaten Jepara di mulai

